



**HUBUNGAN ANTARA EVALUASI MODEL CIPP DENGAN MOTIVASI
WIRUSAHA PADA PESERTA PELATIHAN DI PUSAT PELATIHAN
MANDIRI KELAUTAN DAN PERIKANAN PERMATASARI KABUPATEN
SITUBONDO**

SKRIPSI

Oleh:

**CARISSA SEPTIVANI
110210201048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**HUBUNGAN ANTARA EVALUASI MODEL CIPP DENGAN MOTIVASI
WIRUSAHA PADA PESERTA PELATIHAN DI PUSAT PELATIHAN
MANDIRI KELAUTAN DAN PERIKANAN PERMATASARI KABUPATEN
SITUBONDO**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

**CARISSA SEPTIVANI
110210201048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

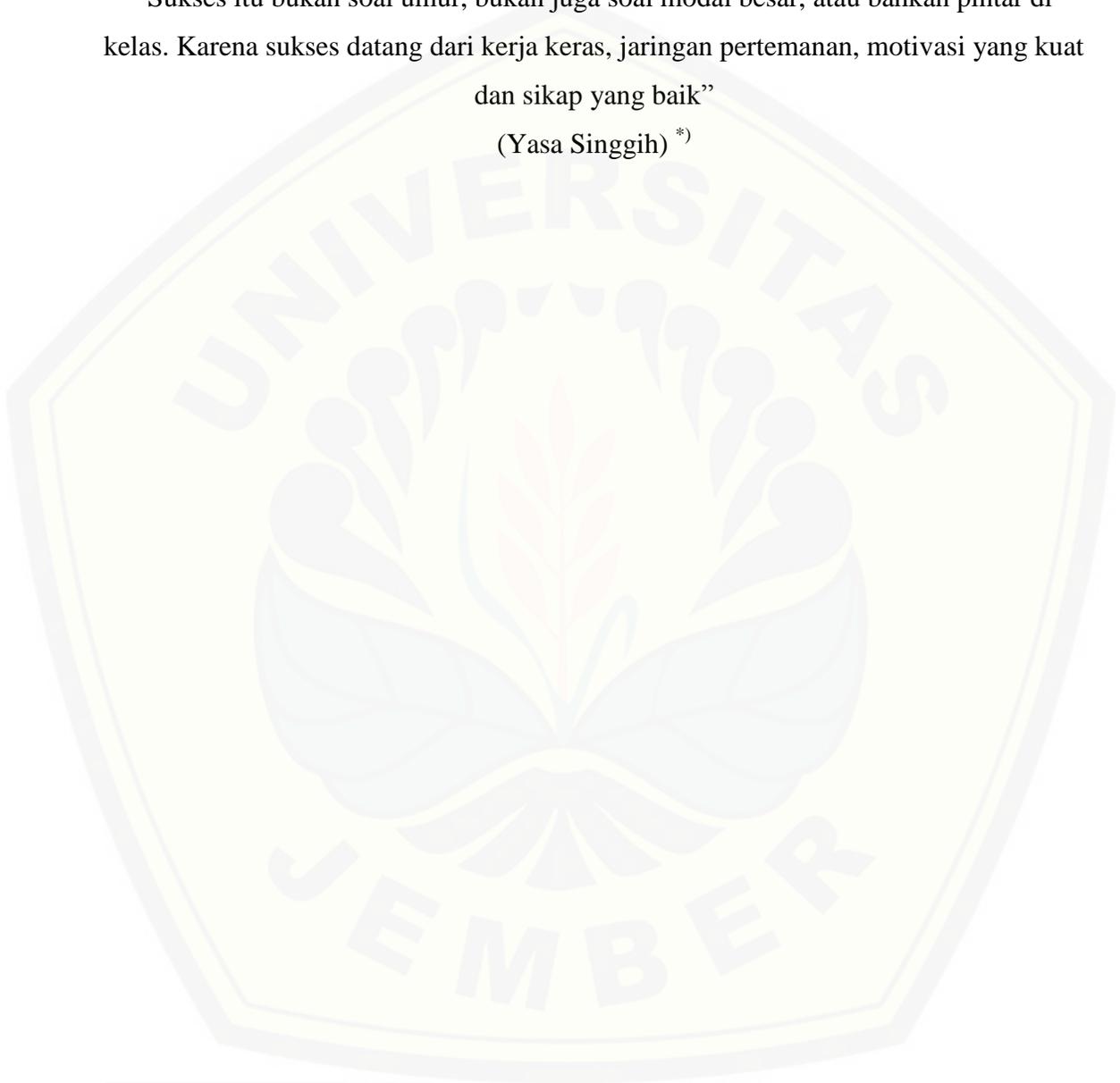
Puji syukur pada kehadiran ALLAH SWT atas segala limpahan Rahmat, Hidayah, serta Karunia-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW. Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah sebagai rasa hormat dan terimakasih skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku.

1. Kedua Orang Tua saya, Ayah dan Ibunda tercinta, Ayah Wahyono Hari Winarso, S.E dan Bunda Dra. Sustin Rakhmawatingtyas, M.Psi terimakasih yang selalu memberikan kepercayaan dan semangat untuk memberikan dukungan serta nasehat, terimakasih atas segala doa dan kasih sayang yang selalu dicurahkan kepada saya;
2. Dosen pembimbing skripsi Drs. H. A.T. Hendrawijaya S.H., M.Kes, dan Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd, terimakasih atas segala bimbingannya selama ini;
3. Almamater Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Guru-guru saya sejak TK sampai dengan Perguruan Tinggi yang telah memberikan bekal ilmunya yang bermanfaat kepada saya.

MOTTO

“Sukses itu bukan soal umur, bukan juga soal modal besar, atau bahkan pintar di kelas. Karena sukses datang dari kerja keras, jaringan pertemanan, motivasi yang kuat dan sikap yang baik”

(Yasa Singgih) *)



*) <https://www.google.co.id/search?q=kata+motivasi+wirausaha.html> [online] [14 Februari 2016]

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Carissa Septivani

NIM : 110210201048

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Hubungan Antara Evaluasi Model CIPP dengan Motivasi Wirausaha Pada Peserta Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan Permatasari Kabupaten Situbondo” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Maret 2016

Yang menyatakan,

Carissa Septivani
NIM 110210201048

PENGAJUAN

**HUBUNGAN ANTARA EVALUASI MODEL CIPP DENGAN MOTIVASI
WIRUSAHA PADA PESERTA PELATIHAN DI PUSAT PELATIHAN
MANDIRI KELAUTAN DAN PERIKANAN PERMATASARI KABUPATEN
SITUBONDO**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Oleh :

Nama : Carissa Septivani
NIM : 110210201048
Tempat dan Tanggal Lahir : Situbondo, 30 September 1992
Jurusan / Program : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. H. A.T.Hendrawijaya, S.H., M.Kes
NIP. 19581212 198602 1 002

Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd
NIP. 19721125 200812 2 001

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA EVALUASI MODEL CIPP DENGAN MOTIVASI
WIRUSAHA PADA PESERTA PELATIHAN DI PUSAT PELATIHAN
MANDIRI KELAUTAN DAN PERIKANAN PERMATASARI KABUPATEN
SITUBONDO**

Oleh :

Carissa Septivani

NIM 110210201048

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Drs. H. A.T.Hendrawijaya, S.H., M.Kes

Dosen Pembimbing Anggota : Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Evaluasi Model CIPP Dengan Motivasi Wirausaha Pada Peserta Pelatihan Di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan Dan Perikanan Permatasari Kabupaten Situbondo” Telah diuji dan disahkan pada

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Maret 2016

Tempat : Ruang 35 D 106 Gedung FKIP

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc
NIP. 19790517 200812 2 003

Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd
NIP. 19721125 200812 2 001

Anggota I

Anggota II

Drs. H. A.T.Hendrawijaya, S.H., M.Kes Prof. Dr. H.M. Sulthon Masyhud, M.Pd
NIP. 19581212 198602 1 002 NIP. 19590904 198103 1 005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.
NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Hubungan Antara Evaluasi Model CIPP Dengan Motivasi Wirausaha Pada Peserta Pelatihan Di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan Permatasari Kabupaten Situbondo; Carissa Septivani; 110210201048; 2016; 69 halaman; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada kelompok Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan Permatasari menemukan masalah yakni belum adanya evaluasi model CIPP Permatasari terhadap motivasi wirausaha pada peserta pelatihan di Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan Permatasari Kabupaten Situbondo. Hubungan evaluasi model CIPP sangat penting dilakukan mengingat motivasi wirausaha pada peserta pelatihan merupakan salah satu kelompok belajar bagi peserta pelatihan yang bertujuan mengetahui hubungan antara evaluasi model CIPP dengan motivasi wirausaha. Rumusan masalah ini adakah hubungan antara evaluasi model CIPP dengan motivasi wirausaha pada peserta pelatihan di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan Permatasari Kabupaten Situbondo?. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan antara evaluasi model CIPP dengan motivasi wirausaha pada peserta pelatihan di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan Permatasari Kabupaten Situbondo. Adapun manfaat penelitian dapat menumbuhkan motivasi dan meningkatkan minat wirausaha peserta pelatihan di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan Permatasari.

Jenis penelitian ini korelasi tata jenjang dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan daerah penelitian menggunakan *purposive area* lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan Permatasari Kabupaten Situbondo. Teknik penentuan responden menggunakan teknik populasi, sehingga subyek penelitiannya adalah peserta pelatihan di tempat tersebut berjumlah

15 peserta pelatihan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Rank Spearman*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat hubungan antara evaluasi model CIPP dengan motivasi wirausaha di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan Permatasari Kabupaten Situbondo. Hasil yang didapat diperoleh r_{hitung} sebesar 0,8742. Jika dikonsultasikan dengan r_{tabel} sebesar 0,506 pada taraf kepercayaan 95%, akan menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar $r_{tabel} = 0,874 \geq 0,506$ dan evaluasi model CIPP dapat memberikan sumbangan sebesar 76,42% terhadap motivasi wirausaha. Berdasarkan indikator yang dijadikan pengukuran diketahui bahwa indikator Evaluasi Konteks memberikan sumbangan Kreativitas sebesar 86,67%, indikator Evaluasi Konteks memberikan sumbangan Pengambilan Resiko sebesar 91,27%. Indikator Evaluasi Konteks memberikan sumbangan Percaya Diri sebesar 86,56%, indikator Evaluasi Masukan memberikan sumbangan Kreativitas sebesar 88,92%, indikator Evaluasi Masukan memberikan sumbangan Pengambilan Resiko sebesar 93,70%, indikator Evaluasi Masukan memberikan sumbangan Percaya Diri sebesar 88,92%. Indikator Evaluasi Proses memberikan sumbangan Kreativitas sebesar 91,20%, indikator Evaluasi Proses memberikan sumbangan Pengambilan Resiko sebesar 74,09%, indikator Evaluasi Proses memberikan sumbangan Percaya Diri sebesar 75,32%. Indikator Evaluasi Produk memberikan sumbangan Kreativitas sebesar 86,67%, indikator Evaluasi Produk memberikan sumbangan Pengambilan Resiko sebesar 81,81%, indikator Evaluasi Produk memberikan sumbangan Percaya Diri sebesar 78,62%.

Kesimpulannya adanya hubungan antara evaluasi model CIPP dengan motivasi wirausaha pada peserta pelatihan di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan Permatasari Kabupaten Situbondo bisa dikatakan sangat kuat. Saran diberikan oleh peneliti untuk instruktur hendaknya proses pembelajaran yang diberikan kepada peserta pelatihan dapat dipahami materi yang telah diberikan serta dapat mendalami motivasi wirausaha.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena dengan segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Antara Evaluasi Model CIPP Dengan Motivasi Wirausaha Pada Peserta Pelatihan Di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan Permatasari Kabupaten Situbondo**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Drs. H. A.T Hendrawijaya, S.H, M.Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS);
5. Drs. H. A.T Hendrawijaya, S.H, M.Kes selaku Pembimbing satu, dan Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing dua yang telah meluangkan waktu, memberikan motivasi, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini, serta Deditiani Tri Indrianti S.Pd, M.Sc dan Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan kritik dan sarannya;
6. Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingannya selama penulis menjadi mahasiswa;
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah serta staff karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah membantu mengurus keperluan administrasi demi terselesaikannya skripsi ini;

8. Almamater Pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember;
9. Pengelola Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan Dan Perikanan (P2MKP) Permatasari Kabupaten Situbondo yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan Dan Perikanan (P2MKP) Permatasari;
10. Kedua orangtua tercintaku, Ayah tercinta Wahyono Hari Winarso, S.E dan Bunda tersayang Dra. Sustin Rakhmawatingtyas, M.Psi yang tanpa mengenal lelah demi memberikan doa dan semangat agar terselesaikannya skripsi ini, Adik tersayang Calvin Risky Amelia yang turut mendoakan, mendukung dan menyemangati. Kalianlah sumber motivasi dan semangatku sehingga skripsi dan studi ini dapat segera terselesaikan;
11. Sahabat-sahabat tercinta Via, Citra, Amytha, Alipe, Aldy, Rangga, Arum, Bety, Mei lisa, Any, Retno, Sasa yang selalu memberikan semangat dan bantuan demi terselesaikannya skripsi ini;
12. Teman-teman “PLS” (Ajeng, Ellen, Herlin, Zelfy, Titis, Ulnia, Aulia, Sinta, Ulin) yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini;
13. Seluruh Dosen, Karyawan dan seluruh pihak yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan semangat yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember,

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Bagi Peneliti.....	3
1.4.2 Bagi Program Studi Luar Sekolah	4
1.4.3 Bagi Perguruan Tinggi.....	4
1.4.4 Bagi Warga Belajar.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Evaluasi Program Model CIPP	5
2.1.1 Evaluasi Konteks (<i>Context Evaluation</i>).....	7
2.1.2 Evaluasi Masukan (<i>Input Evaluation</i>)	8

2.1.3 Evaluasi Proses (<i>Process Evaluation</i>)	9
2.1.4 Evaluasi Produk/ Hasil (<i>Product Evaluation</i>).....	9
2.2 Motivasi Wirausaha	10
2.2.1 Kreativitas	12
2.2.2 Pengambilan Resiko.....	13
2.2.3 Percaya Diri	13
2.3 Hubungan Antara Evaluasi Program Model CIPP Dengan Motivasi Wirausaha	14
2.4 Hipotesis	15
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
3.3 Teknik Penentuan Responden.....	18
3.4 Rancangan Penelitian.....	19
3.5 Definisi Operasional	20
3.5.1 Evaluasi Program Model CIPP	20
3.5.2 Motivasi Wirausaha	20
3.6 Data dan Sumber Data.....	21
3.7 Metode Pengumpulan Data	22
3.7.1 Metode Angket.....	23
3.7.2 Metode Observasi	23
3.7.3 Metode Dokumentasi	24
3.8 Uji Validitas dan Reabilitas.....	25
3.8.1 Uji Validitas	25
3.8.2 Uji Reabilitas	26
3.9 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	28
3.9.1 Pengolahan Data	28
3.9.2 Teknik Analisis Data.....	29
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30

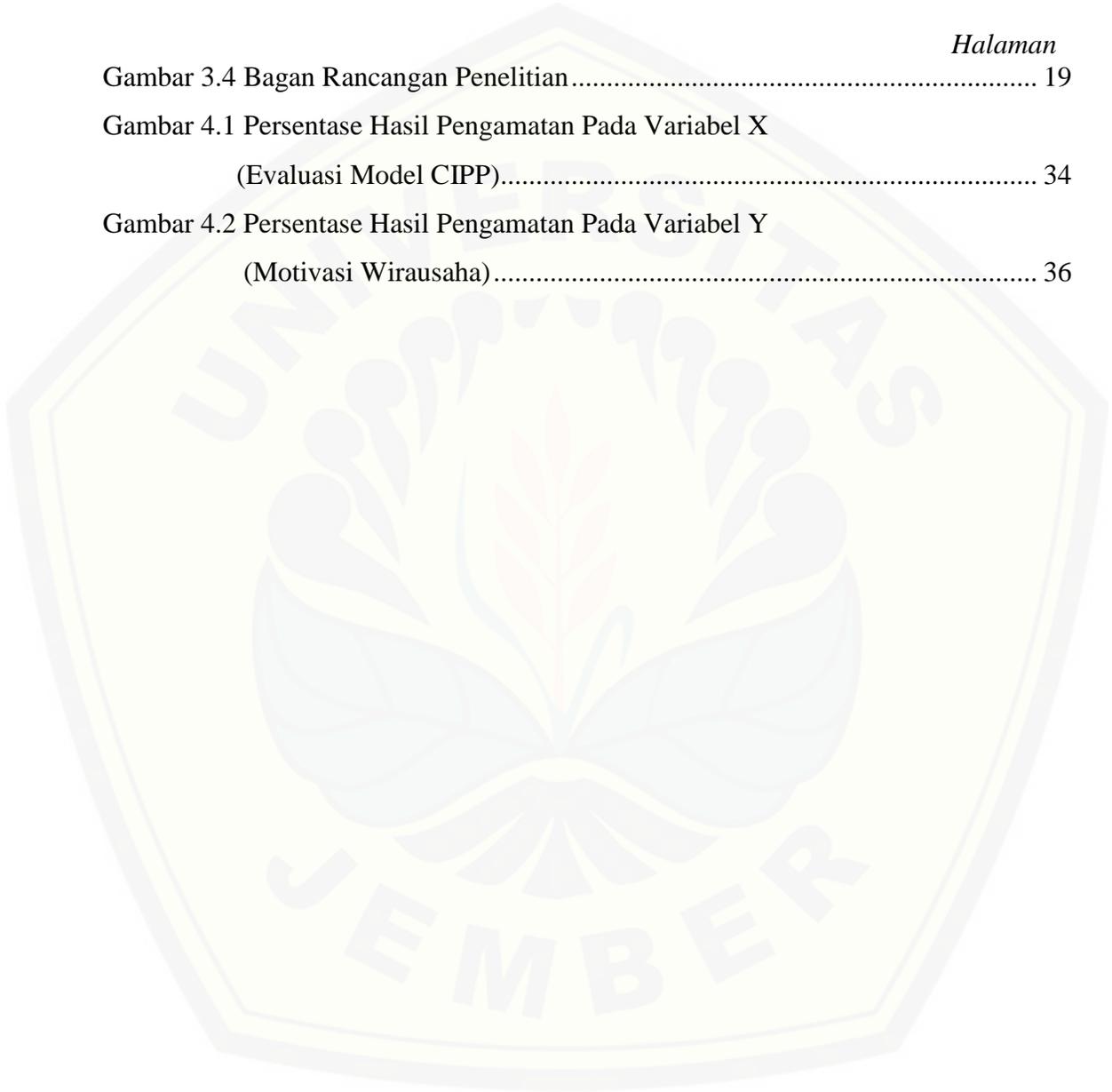
4.1 Data Pendukung	30
4.1.1 Profil Lembaga P2MKP Permatasari	30
4.1.2 Sejarah Berdirinya P2MKP Permatasari	31
4.1.3 Sarana dan Prasarana	32
4.2 Penyajian dan Interpretasi Data	32
4.2.1 Evaluasi Model CIPP.....	33
4.2.2 Motivasi Wirausaha	35
4.2.3 Hubungan Antara Evaluasi Model CIPP Dengan Motivasi Wirausaha.....	37
4.2.3.1 Hubungan Antara Evaluasi Konteks dengan Kreativitas.....	38
4.2.3.2 Hubungan Antara Evaluasi Masukan dengan Kreativitas	43
4.2.3.3 Hubungan Antara Evaluasi Proses dengan Kreativitas.....	47
4.2.3.4 Hubungan Antara Evaluasi Produk dengan Kreativita	52
4.3 Analisis Data	56
4.3.1 Hubungan Antara Evaluasi Model CIPP dengan Motivasi Wirausaha	56
4.3.2 Hubungan Antara Evaluasi Konteks dengan Kreativitas	58
4.3.3 Hubungan Antara Evaluasi Masukan dengan Kreativitas	60
4.3.4 Hubungan Antara Evaluasi Proses dengan Kreativitas.....	62
4.3.5 Hubungan Antara Evaluasi Produk dengan Kreativitas.....	64
BAB 5. PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 3.1 Hasil Validitas Instrument Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Penafsiran Hasil Uji Reabilitas Tes	27
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana P2MKP Permatasari.....	32
Tabel 4.2 Hubungan Antara Evaluasi Model CIPP dengan Motivasi Wirausaha	37
Tabel 4.3 Hubungan Antara Evaluasi Konteks dengan Kreativitas	39
Tabel 4.4 Hubungan Antara Evaluasi Konteks dengan Pengambilan Resiko	40
Tabel 4.5 Hubungan Antara Evaluasi Konteks dengan Percaya Diri.....	42
Tabel 4.6 Hubungan Antara Evaluasi Masukan dengan Kreativitas	43
Tabel 4.7 Hubungan Antara Evaluasi Masukan dengan Pengambilan Resiko.....	45
Tabel 4.8 Hubungan Antara Evaluasi Masukan dengan Percaya Diri.....	46
Tabel 4.9 Hubungan Antara Evaluasi Proses dengan Kreativitas	48
Tabel 4.10 Hubungan Antara Evaluasi Proses dengan Pengambilan Resiko	49
Tabel 4.11 Hubungan Antara Evaluasi Proses dengan Percaya Diri	51
Tabel 4.12 Hubungan Antara Evaluasi Produk dengan Kreativitas.....	52
Tabel 4.13 Hubungan Antara Evaluasi Produk dengan Pengambilan Resiko	54
Tabel 4.14 Hubungan Antara Evaluasi Produk dengan Percaya Diri	55
Tabel 4.15 Hubungan Antara Indikator Evaluasi Model CIPP dengan Indikator Motivasi Wirausaha.....	58

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 3.4 Bagan Rancangan Penelitian.....	19
Gambar 4.1 Persentase Hasil Pengamatan Pada Variabel X (Evaluasi Model CIPP).....	34
Gambar 4.2 Persentase Hasil Pengamatan Pada Variabel Y (Motivasi Wirausaha).....	36



DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
A. Matriks Penelitian	69
B. Instrument Penelitian	70
C. Lembar Angket Penelitian	73
D. Data Variabel Evaluasi Model CIPP dan Data Variabel Motivasi Wirausaha .	77
E. Data Hasil Scoring dan Editing Jawaban Angket Variabel (X) Evaluasi Model CIPP dengan Motivasi Wirausaha (Y)	79
F. Perhitungan Validitas Secara Manual Butir No.3 Variabel X (Evaluasi Model CIPP)	83
G. Perhitungan Validitas Secara Manual Butir No. 15 Variabel Y (Motivasi Wirausaha).....	84
H. Tabel Uji Reliabilitas Hubungan Antara Evaluasi Model CIPP (X) dengan Motivasi Wirausaha (Y)	85
I. Pengolahan Uji Reabilitas Data Hubungan Antara Evaluasi Model CIPP (X) dengan Motivasi wirausaha (Y) Menggunakan Rumus Korelasi <i>Product Moment</i>	86
J. Pengolahan Data Hasil Uji Reabilitas Instrument dengan Menggunakan Rumus <i>Spearman Brown</i> atau Uji Belah Dua.....	87
K. Penafsiran Hasil Uji Reabilitas Tes	88
L. Pedoman Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Y	89
M. Tabel Kritik Rho Spearman	90
N. Profil Lembaga	91
O. Struktur Lembaga	93
P. Daftar Hadir Peserta Pelatihan.....	94
Q. Foto Kegiatan.....	95
R. Surat Ijin Penelitian dan Surat Balasan Penelitian	98
S. Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi	99
T. Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi	100

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan: **1. 1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, 1.4 Manfaat Penelitian**

1.1 Latar Belakang

Evaluasi program adalah kegiatan sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data sebagai masukan untuk pengambilan keputusan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 21, menyebutkan bahwa “Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan. Salah satu tempat pengolahan kerang yang diminati masyarakat adalah di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Permatasari di Desa Kilensari Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena terjadi permasalahan masyarakat global atau kurangnya lapangan pekerjaan, potensi sumber daya alam yang melimpah salah satunya adalah hasil perikanan dan kerang, keinginan masyarakat untuk mendapatkan tambahan penghasilan melalui wirausaha setelah mengikuti pelatihan tersebut, dan belum adanya evaluasi model CIPP diterapkan ditempat pelatihan. Oleh karena itu, ditempat tersebut memiliki banyak sekali kegiatan pelatihan sehingga selain meningkatkan nilai tambah jual juga menciptakan lapangan kerja masyarakat. Sehingga pelatihan tersebut ada sangkut pautnya dengan evaluasi diakhir acara pelatihan. Evaluasi yang digunakan diakhir acara pelatihan merangkai kerang di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Permatasari adalah evaluasi model CIPP.

Evaluasi model CIPP merupakan model yang paling dikenal dan diterapkan oleh para evaluator. Oleh karena itu, uraian yang diberikan relatif panjang dibandingkan dengan model-model lainnya. Model CIPP ini dikembangkan oleh Stufflebeam, dkk (1967) di *Ohio State University*. Evaluasi CIPP merupakan sebuah singkatan dari CIPP (*Context, Input, Process, and Product*). Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain adalah komponen dari proses sebuah program kegiatan. Dalam hal ini evaluasi program model CIPP bertujuan untuk mengevaluasi dan memberikan motivasi wirausaha kepada peserta pelatihan di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Permatasari Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo.

Di dalam kegiatan pelatihan di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Permatasari ada banyak program kegiatan pelatihan salah satunya merangkai kerang contohnya: membuat lampion dari kerang, *bross*, hiasan pintu, tempat tissue, asbak, dll yang berhubungan dengan kerang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian peserta pelatihan dengan cara berwirausaha. Dalam hal berwirausaha seseorang harus memiliki motivasi wirausaha atau dorongan untuk berwirausaha. Menurut Purwanto (1992:73) menyatakan bahwa motivasi wirausaha adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mempunyai dugaan bahwa terdapat hubungan antara evaluasi model CIPP dengan motivasi wirausaha. Maka peneliti tertarik untuk mengkaji hal tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul: Hubungan Antara Evaluasi Model *CIPP* dengan Motivasi Wirausaha Pada Peserta Pelatihan Kerajinan Tangan Merangkai Kerang di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Permatasari di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang diatas, maka peneliti membutuhkan sebuah rumusan masalah untuk memfokuskan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti tidak salah arah dan lingkup masalah penelitian dapat terpapar dengan jelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Hubungan Antara Evaluasi Model *CIPP* dengan Motivasi Wirausaha Pada Peserta Pelatihan di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan Permatasari Kabupaten Situbondo?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian menurut Pedoman Karya Tulis Ilmiah (2011:21) mengemukakan hasil-hasil yang hendak dicapai dan tidak boleh menyimpang dari permasalahan yang telah dikemukakan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara evaluasi model *CIPP* dengan motivasi wirausaha peserta pelatihan kerajinan tangan merangkai kerang di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Permatasari di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini menurut Pedoman Karya Tulis Ilmiah (2011:21) memaparkan kegunaan hasil penelitian yang akan dicapai, baik untuk kepentingan ilmu, kebijakan pemerintah, maupun masyarakat luas. Oleh karena itu, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Program Pendidikan Luar Sekolah yang ditangani oleh satuan Pendidikan Luar Sekolah dan memberikan pengalaman baru ketika terjun langsung dalam penelitian di lapangan.

1.4.2 Bagi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Dapat memberikan manfaat akademik sebagai tambahan referensi dan sebagai bukti eksistensi PLS di masyarakat luas melalui penelitian yang telah dilakukan.

1.4.3 Bagi Perguruan Tinggi

Dapat mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu tentang penelitian dan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan kepustakaan bagi Perguruan Tinggi.

1.4.4 Bagi Peserta Pelatihan

Dapat menumbuhkan motivasi dan meningkatkan minat wirausaha warga belajar di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Permatasari di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang **2.1 Evaluasi Program Model CIPP, 2.2 Motivasi Wirausaha, 2.3 Hubungan Evaluasi Program Model CIPP dengan Motivasi Wirausaha, 2.4 Hipotesis**

2.1 Evaluasi Program Model CIPP

Evaluasi dalam bahasa Inggris diartikan "*evaluation*". Menurut Kamil (2010:53) bahwa evaluasi adalah proses penetapan secara sistematis tentang nilai, tujuan, efektivitas, atau kecocokan sesuatu sesuai dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 21, menyebutkan bahwa "Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

Menurut Suchman (dalam Arikunto, 2010:1) evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Sedangkan menurut Ralph Tyler (dalam Tayibnapi, 2000:3) evaluasi adalah proses yang menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai. Didukung oleh seorang ahli yang terkenal dalam evaluasi program bernama Stufflebeam (dalam Arikunto, 2010:2) bahwa evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian, dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

Menurut Suharsimi (2008:291) mendefinisikan program sebagai suatu kegiatan yang direncanakan dengan seksama. Sedangkan menurut Farida Yusuf (2000:9) mengartikan program sebagai segala sesuatu yang dicoba lakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh. Program diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang (Widoyoko, 2013:8).

Pengertian program secara umum adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Apabila program dikaitkan dengan evaluasi program maka program didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Stufflebeam (dalam Sudjana 2006:20) mengemukakan rumusan evaluasi pendidikan sebagai berikut “*Educational evaluation is the process of delineating, obtaining and providing useful information for judging decision alternatives*”. Menurut rumusan ini evaluasi program pendidikan merupakan proses mendeskripsikan, mengumpulkan dan menyajikan informasi yang berguna untuk menetapkan alternatif keputusan. Menurut Syamsu Mappa (dalam Sudjana 2006:21) evaluasi program pendidikan luar sekolah sebagai kegiatan yang dilakukan untuk menetapkan keberhasilan dan kegagalan suatu program pendidikan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan maka evaluasi program adalah kegiatan sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data sebagai masukan untuk pengambilan keputusan.

Model evaluasi ini merupakan model yang paling banyak dikenal dan diterapkan oleh evaluator. Konsep evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process and Product*). Model CIPP ini dikembangkan oleh Stufflebeam, dkk (1967) di *Ohio State University* sebagai hasil usahanya mengevaluasi ESEA (*the Elementary and*

Secondary Education Act). Konsep tersebut ditawarkan oleh Stufflebeam dengan pandangan bahwa tujuan penting evaluasi adalah bukan membuktikan, tetapi untuk memperbaiki (Widoyoko, 2013:181).

Evaluasi model CIPP dapat diterapkan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, manajemen, perusahaan dan sebagainya serta alam berbagai jenjang baik itu proyek, program maupun institusi. Dalam bidang pendidikan Stufflebeam menggolongkan sistem pendidikan atas 4 dimensi, yaitu *context, input, process and product*, sehingga model evaluasinya diberi nama CIPP model yang merupakan singkatan keempat dimensi tersebut. Dengan kata lain, model CIPP adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah system. Dengan demikian, jika tim evaluator sudah menentukan model CIPP sebagai model yang akan digunakan untuk mengevaluasi program yang ditugaskan maka mau tidak mau mereka harus menganalisis program tersebut berdasarkan komponen-komponennya.

Dari kesimpulan teori-teori diatas evaluasi CIPP adalah *context, input, process, and product*. Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain adalah komponen dari proses sebuah program kegiatan untuk memperbaiki hasil program pelatihan. Dari pelatihan yang ada di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Permatasari ada berbagai macam kegiatan pelatihan yang berhubungan dengan berwirausaha. Peneliti menggunakan model CIPP karena model CIPP belum digunakan dalam evaluasi pelatihan di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Permatasari, maka dari itu evaluasi model CIPP sangat tepat digunakan karena pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi peserta pelatihan dengan berwirausaha.

2.1.1 Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*)

Menurut Sax (dalam Widoyoko, 2013:181) mendefinisikan evaluasi konteks merupakan penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum dipenuhi, karakteristik populasi dan sampel dari individu yang dilayani

dan tujuan program. Evaluasi konteks membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program dan merumuskan tujuan program.

Evaluasi konteks menurut Suharsimi (2008:46) dilakukan untuk menjawab pertanyaan: a) Kebutuhan apa yang belum dipenuhi oleh kegiatan program, b) Tujuan pengembangan manakah yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan, c) Tujuan manakah yang paling mudah dicapai. Sedangkan menurut Sudjana (2006:54) evaluasi ini menjelaskan mengenai kondisi lingkungan yang relevan, menggambarkan kondisi yang ada dan yang diinginkan dalam lingkungan, dan mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi dan peluang yang belum dimanfaatkan.

Jadi, dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya evaluasi konteks adalah menggambarkan kondisi yang diinginkan dalam lingkungan dan kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi untuk menetapkan prioritas serta perubahan-perubahan yang diinginkan.

2.1.2 Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*)

Menurut Widoyoko (2013:182) menjelaskan evaluasi masukan membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Komponen evaluasi masukan meliputi: a) Sumber daya manusia, b) Sarana dan peralatan pendukung, c) Dana/ anggaran, dan d) Berbagai prosedur dan aturan yang diperlukan. Sedangkan menurut Sudjana (2006:55) evaluasi masukan untuk menentukan bagaimana penggunaan sumber-sumber yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan program.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi masukan adalah mengatur dan menentukan sumber-sumber yang ada untuk mencapai tujuan program.

2.1.3 Evaluasi Proses (*Process Evaluation*)

Menurut Worthen & Sanders (dalam Widoyoko, 2013:182) evaluasi proses menekankan pada 3 tujuan : “(1) *do detect or predict in procedural design or its implementation during implementation stage*, (2) *to provide information or programmed decisions*, (3) *to maintain a record of the procedure as it occurs*”. Evaluasi proses digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi. Evaluasi proses meliputi koleksi data penilaian yang telah ditentukan dan diterapkan dalam praktik pelaksanaan program. Pada dasarnya evaluasi proses untuk mengetahui sampai sejauh mana rencana telah diterapkan dan komponen apa yang perlu diperbaiki.

Menurut Sudjana (2006:55) evaluasi proses menyediakan umpan balik yang berkenaan dengan efisiensi pelaksanaan program, termasuk di dalamnya pengaruh sistem dan keterlaksanaannya. Evaluasi ini mendeteksi atau memprediksi kekurangan dalam rancangan prosedur kegiatan program dalam pelaksanaannya, menyediakan data untuk keputusan dalam implementasi program, dan memelihara dokumentasi tentang prosedur yang dilakukan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan evaluasi proses digunakan untuk menyediakan informasi terhadap jenis keputusan yang dilakukan oleh pendidik, membantu mengimplementasikan keputusan dan seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana.

2.1.4 Evaluasi Produk/Hasil (*Product Evaluation*)

Fungsi evaluasi produk/hasil seperti dirumuskan oleh Sax (dalam Widoyoko, 2013:183) adalah “*to allow to project director (or teacher) to make decision regarding continuation, termination, or modification of program*”. Dari hasil evaluasi proses diharapkan dapat membantu pimpinan proyek atau guru untuk membuat keputusan yang berkenaan dengan kelanjutan, akhir maupun modifikasi program.

Menurut Tayibnapi (dalam Widoyoko, 2013:183) evaluasi produk untuk membantu membuat keputusan selanjutnya, baik mengenai hasil yang telah dicapai maupun apa yang dilakukan setelah program itu berjalan. Sedangkan menurut Sudjana (2006:56) evaluasi produk mengukur dan menginterpretasi pencapaian program selama pelaksanaan program dan pada akhir program.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Data yang dihasilkan akan sangat menentukan apakah program diteruskan, dimodifikasi atau dihentikan.

2.2 Motivasi Berwirausaha

Menurut Suryana (2011:97) salah satu kunci sukses untuk berhasil menjadi wirausahawan adalah adanya motivasi yang kuat untuk berwirausaha. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat berupa rangsangan dorongan suatu tingkah laku tertentu (Uno, 2013:3). Menurut Hendro dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Kewirausahaan (2011), motivasi jika diibaratkan dengan alat kemudi kendaraan, ia adalah “pedal gas” yang dapat menggerakkan atau membuat seseorang melaju untuk melakukan suatu hal tertentu.

Motivasi mengacu kepada jumlah kekuatan yang menghasilkan, mengarahkan, dan mempertahankan usaha dalam perilaku tertentu. Kita tidak melihat kekuatan tersebut, kita hanya bisa melihat hasilnya (Jewell & Siegall, 1998:335). Purwanto (1992:73) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Sedangkan pengertian motivasi menurut Sardiman A.M (2005:75) adalah keseluruhan daya penggerak atau pendorong yang menimbulkan seseorang melakukan belajar, terjaminnya kelangsungan kegiatan belajar atau membuat kegiatan belajar terarah sehingga tujuan belajar dapat tercapai sesuai rencana.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang kuat pada diri seseorang sehingga ia dapat melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.

Secara etimologi kata wirausaha atau *entrepreneur* berasal dari bahasa Perancis "*entrepreneuri*" yang berarti "*to undertake*" yang berarti (menjalankan, melakukan, berusaha (Benedicta, 2003). Wirausaha berasal dari kata *wira* yang artinya berani, utama, mulia. *Usaha* berarti kegiatan bisnis komersil maupun non komersil (Daryanto dan Cahyono, 2013:3). Menurut Peggy A. Lambing & Charles R. Kuehl dalam buku *Entrepreneurship* (1999), kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu *value* dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak. Sedangkan menurut Daryanto & Cahyono (2013:5) mengungkapkan bahwa wirausaha adalah seorang atau sekelompok orang yang mengorganisir faktor-faktor produksi, alam, tenaga, modal, dan *skill* untuk tujuan produksi.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah seseorang yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan mengembangkan ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup seseorang.

Motivasi wirausaha dibagi menjadi banyak indikator, namun peneliti memilih beberapa indikator-indikator yang sesuai dengan keadaan peserta pelatihan di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Permatasari. Menurut Daryanto dan Cahyono (2013:7) Indikator motivasi wirausaha memiliki sembilan indikator yaitu: (1) jujur, (2) disiplin, (3) realistis, (4) kerja keras, (5) komitmen tinggi, (6) kreatif, (7) inovatif, (8) mandiri, dan (9) prestatif. Sedangkan pada Alma (2011) motivasi wirausaha ada tujuh indikator yaitu: (1) percaya diri, (2) berorientasi tugas dan hasil, (3) pengambilan resiko, (4) kepemimpinan, (5) keorisinilan, (6) berorientasi ke masa depan, dan (7) kreativitas.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berwirausaha adalah suatu dorongan kepada masyarakat dalam meningkatkan perekonomian mereka dengan memanfaatkan kemampuan dan keterampilan yang mereka miliki

untuk membuka suatu usaha. Dalam penelitian ini peneliti memilih tiga indikator yang tergabung dalam beberapa indikator-indikator diatas yang hanya berfokus pada kreativitas, pengambilan resiko, dan percaya diri karena peneliti ingin memfokuskan pada hal itu dan disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

2.2.1 Kreativitas

Entrepreneur merupakan satu kelompok orang yang mengagumkan, manusia kreatif dan inovatif. Modal utama wirausaha adalah kreativitas. Wirausaha yang kreatif, takkan habis akal bila mendapat tantangan, mereka akan merubahnya menjadi peluang.

Menurut Munandar (1984:112) seseorang dikatakan kreatif jika dia memiliki daya cipta, kemampuan untuk mencipta dan mampu melakukan imajinasi. Jadi, yang dimaksud dengan kreatif adalah suatu tanggapan pada diri seseorang terhadap sesuatu setelah melalui proses berfikir. Menurut Conny Semiawan (dalam Alma, 2013:68) kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru. Produk baru maksudnya tidak perlu seluruhnya baru, tetapi dapat merupakan bagian-bagian produk saja.

George D. Stoddard (dalam Chandra, 1994:13) kreativitas adalah dinamika yang membawa perubahan yang berarti, entah dalam dunia kebendaan, dunia ide, dunia seni atau struktur sosial. Sedangkan menurut Csikszentmihalyi (dalam Suharnan, 2011:6) kreativitas didefinisikan sebagai setiap tindakan, gagasan (ide), atau hasil karya (produk) yang mengubah kawasan (domain) yang telah ada, atau mentransformasikan kawasan yang telah ada untuk menjadi suatu kawasan yang baru. Dengan demikian orang kreatif adalah orang yang berpikir dan bertindak untuk mengubah suatu kawasan, atau membangun kawasan baru.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan atau ide untuk menciptakan suatu produk baru yang telah ada untuk menjadi produk yang lebih maju.

2.2.2 Pengambilan Resiko

Menurut Jalil, dalam bukunya “*spiritual etrerpreneurship*” mengatakan seorang *entrepreneur* tidak takut menjalani pekerjaan yang disertai resiko dengan memperhitungkan besar kecilnya resiko. Bisa dibilang resiko merupakan hambatan yang mau tidak mau harus dihadapi, karena merupakan suatu kendala yang akan menghadang langkah untuk melangkah kedepan, serta perlu keberanian untuk melawan hal itu agar usaha yang sedang dijalankan dapat berjalan tanpa adanya gangguan resiko.

Menurut Wirasasmita (dalam Kamil, 2010:125) adalah seorang wirausaha yang berani menanggung resiko adalah orang yang selalu jadi pemenang dan memenangkan dengan cara yang baik. Sedangkan menurut Vaughan (dalam Darmawi, 2008: 18) mengemukakan beberapa definisi resiko sebagaimana dapat kita lihat berikut ini:

- a. *Risk is the chance of loss* (Resiko adalah kans kerugian) dipergunakan untuk menunjukkan suatu keadaan dimana terdapat suatu keterbukaan (*exposure*) terhadap kerugian atau suatu kemungkinan kerugian.
- b. *Risk is the possibility of loss* (Resiko adalah kemungkinan kerugian) istilah “*possibility*” berarti bahwa probabilitas sesuatu peristiwa berada diantara nol dan satu.
- c. *Risk in Uncertainty* (Resiko adalah ketidakpastian) tampak ada kesepakatan bahwa resiko berhubungan dengan ketidakpastian (*uncertainty*) yaitu adanya resiko, karena adanya ketidakpastian.

Jadi, dari pendapat diatas dapat disimpulkan pengambilan resiko merupakan sikap maupun tekad yang siap menghadapi tantangan yang akan muncul pada setiap permasalahan yang akan diambilnya untuk melangkah kedepan dan perlu keberanian.

2.2.3 Percaya Diri

Menurut Soesarsono (dalam Kamil, 2010:124) kepercayaan merupakan suatu paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan.

Dalam praktik sikap dan kepercayaan ini merupakan sikap dan keyakinan untuk memulai, melakukan dan menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan yang dihadapi. Oleh karena itu, kepercayaan diri memiliki nilai keyakinan, optimisme, dan individualitas dan ketidaktergantungan.

Menurut Soeparman dan Wirasasmita (dalam Kamil 2010:124) mengatakan bahwa kunci keberhasilan dalam bisnis adalah memahami diri sendiri, oleh sebab itu wirausaha yang sukses adalah wirausaha yang mandiri dan percaya diri. Percaya diri adalah pribadi yang mantap, tidak mudah terombang-ambing oleh pendapat dan saran orang lain. Akan tetapi, saran-saran orang lain tidak ditolak mentah-mentah, tetapi dipakai sebagai masukan untuk dipertimbangkan, kemudian segera diputuskan. Orang yang percaya diri harus optimis dan tidak boleh sembarangan (Alma, 2013:53).

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa percaya diri adalah suatu sikap atau keadaan percaya dan yakin terhadap dirinya sendiri, tidak mudah ragu atau bimbang dan kuat pendiriannya dalam melaksanakan pekerjaan atau mengambil keputusan.

2.3 Hubungan Evaluasi Program Model CIPP dengan Motivasi Wirausaha

Pelatihan merangkai kerang merupakan salah satu program yang dijalankan pada jalur non formal yang berisi kecakapan atau keterampilan kepada peserta pelatihan tentang cara memilih kualitas kerang yang baik, merangkai kerang, dan memasarkannya ke masyarakat untuk memperoleh perekonomian peserta pelatihan.

Evaluasi program tersebut dilakukan dengan berbagai tujuan, sesuai dengan kebutuhan yang dikehendaki. Menurut Kamil (2010:53) evaluasi adalah proses penetapan secara sistematis tentang nilai, tujuan, efektivitas, atau kecocokan sesuatu sesuai dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi program biasanya dilakukan untuk kepentingan pengambilan keputusan dalam rangka menentukan kebijakan selanjutnya. Melalui evaluasi suatu program dapat dilakukan penilaian secara sistematis, rinci dan menggunakan prosedur yang sudah diuji secara cermat.

Dalam pelaksanaan pelatihan merangkai kerang tujuan diadakannya pelatihan tersebut adalah untuk melatih masyarakat dalam hal keterampilan wirausaha. Tidak hanya itu pelatihan ini berguna untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan tidak mengandalkan dari hasil kerja biasanya. Salah satu kunci sukses keberhasilan menjadi wirausaha adalah adanya motivasi yang kuat untuk berwirausaha.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi program model CIPP ada hubungannya dengan motivasi berwirausaha merangkai kerang di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Permatasari Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo.

2.4 Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata bahasa Yunani yaitu “*Hypo*” dan “*Thesa*”. Menurut Arikunto (2010) *Hypo* yang artinya sementara atau lemah keberadaannya dan *Thesa* yang artinya pernyataan atau teori. Hipotesis adalah suatu pernyataan hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang untuk menentukan benar tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan dan pengolahan data penelitian (Masyhud, 2014:72).

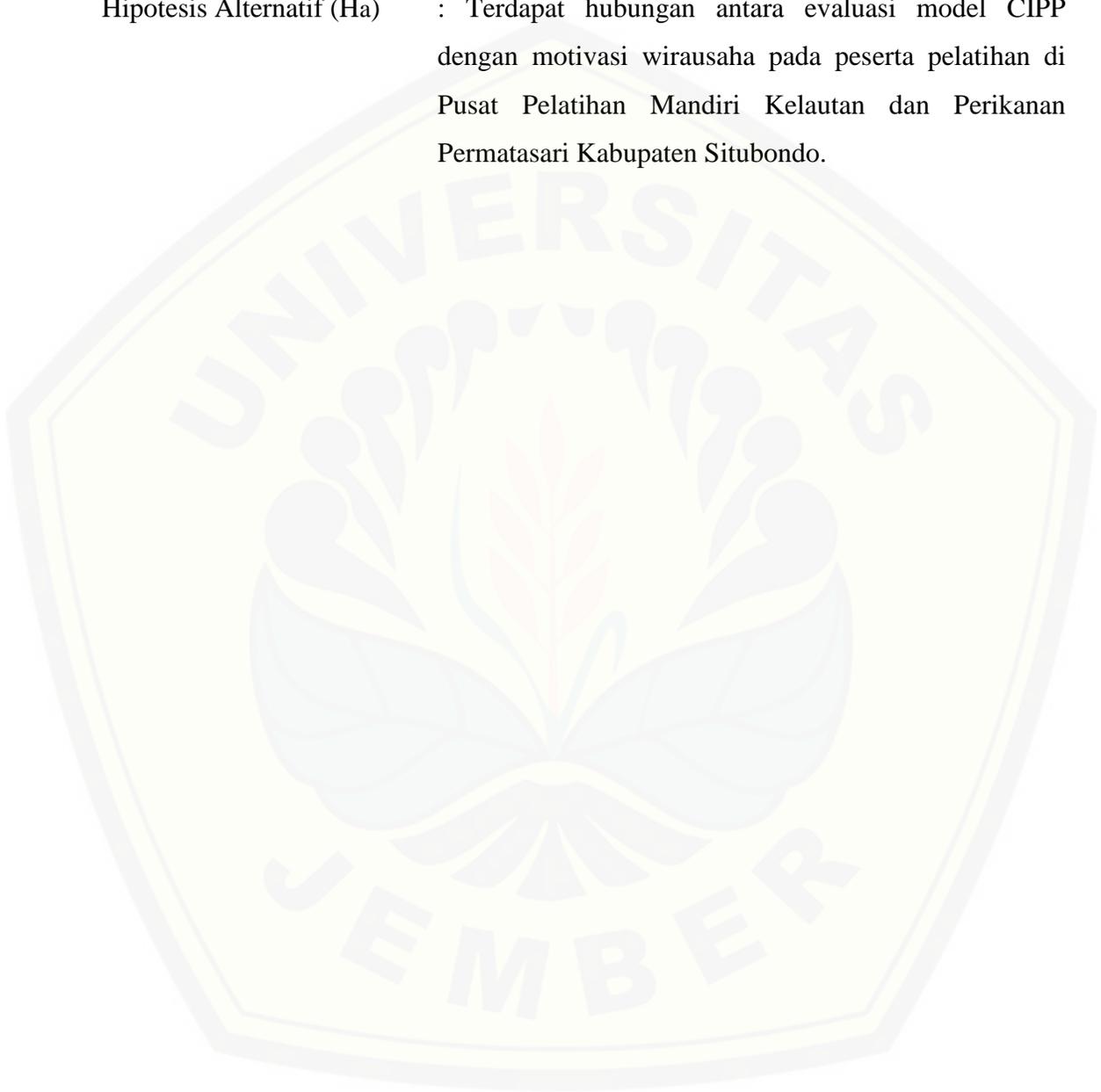
Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara mengenai sesuatu obyek/subyek yang akan dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian (Darmadi, 2013:46). Dimana dugaan atas jawaban tersebut masih bersifat sementara yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.

Menurut Tuckman (dalam Masyhud, 2012:56) Hipotesis dapat dilihat dari kategori rumusnya yaitu:

- Ha (Hipotesis Alternatif) : Hipotesis yang menyatakan saling adanya hubungan antara dua variabel atau lebih.
- Ho (Hipotesis Nihil) : Hipotesis yang menyatakan saling tidak adanya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan masalah, peneliti menyatakan hipotesis dari penelitian ini adalah:

Hipotesis Alternatif (H_a) : Terdapat hubungan antara evaluasi model CIPP dengan motivasi wirausaha pada peserta pelatihan di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan Permatasari Kabupaten Situbondo.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan tentang 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Teknik Penentuan Responden, 3.4 Rancangan Penelitian, 3.5 Definisi Operasional, 3.6 Data dan Sumber Data, 3.7 Metode Pengumpulan Data, 3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas, 3.9 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi tata jenjang dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasi merupakan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan tujuan untuk mendeteksi ada tidaknya atau sejauh mana variasi-variasi pada suatu variabel berhubungan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih variabel lainnya berdasarkan pada koefisien korelasi (Masyhud, 2011:108). Sementara menurut Magsun, dkk (1992:76) korelasi tata jenjang digunakan untuk mencari kuat lemahnya hubungan berdasarkan pada perbedaan urutan kedudukan skor.

Sebagaimana uraian diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X yaitu Evaluasi Model CIPP, dan variabel Y yaitu Motivasi Wirausaha.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (2010:23) menyatakan bahwa tempat dan waktu penelitian mencakup lokasi atau daerah sasaran dan kapan (kurun waktu) penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini penentuan daerah penelitian menggunakan *purposive area* yang berarti peneliti memilih suatu daerah penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:68).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan melakukan penelitian di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Permatasari di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. Adapun beberapa pertimbangan dalam memilih P2MKP Permatasari adalah sebagai berikut:

1. Adanya kesediaan Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Permatasari dijadikan sebagai lokasi penelitian;
2. Tidak adanya penelitian dengan judul dan permasalahan yang sama, setelah dilakukan studi pendahuluan;
3. Adanya kegiatan Evaluasi dan Motivasi wirausaha;
4. Peneliti mengetahui situasi dan kondisi lingkungan tempat diadakannya penelitian;
5. Penelitian yang dilakukan merupakan salah satu cakupan dari Pendidikan Luar Sekolah yaitu program pelatihan.

Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian adalah 5 bulan dimulai dari bulan Agustus 2015 hingga Januari 2016 dengan rincian: 2 bulan persiapan penelitian, 2 bulan pelaksanaan penelitian, 1 bulan pengerjaan dan penjiilidan laporan.

3.3 Teknik Penentuan Responden

Menurut Arikunto (2006:145) penentuan responden adalah orang-orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta dan pendapat. Keterangan tersebut disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika diminta untuk mengisi angket.

Teknik penentuan responden dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik populasi. Menurut Sugiono (2013:6) populasi adalah subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

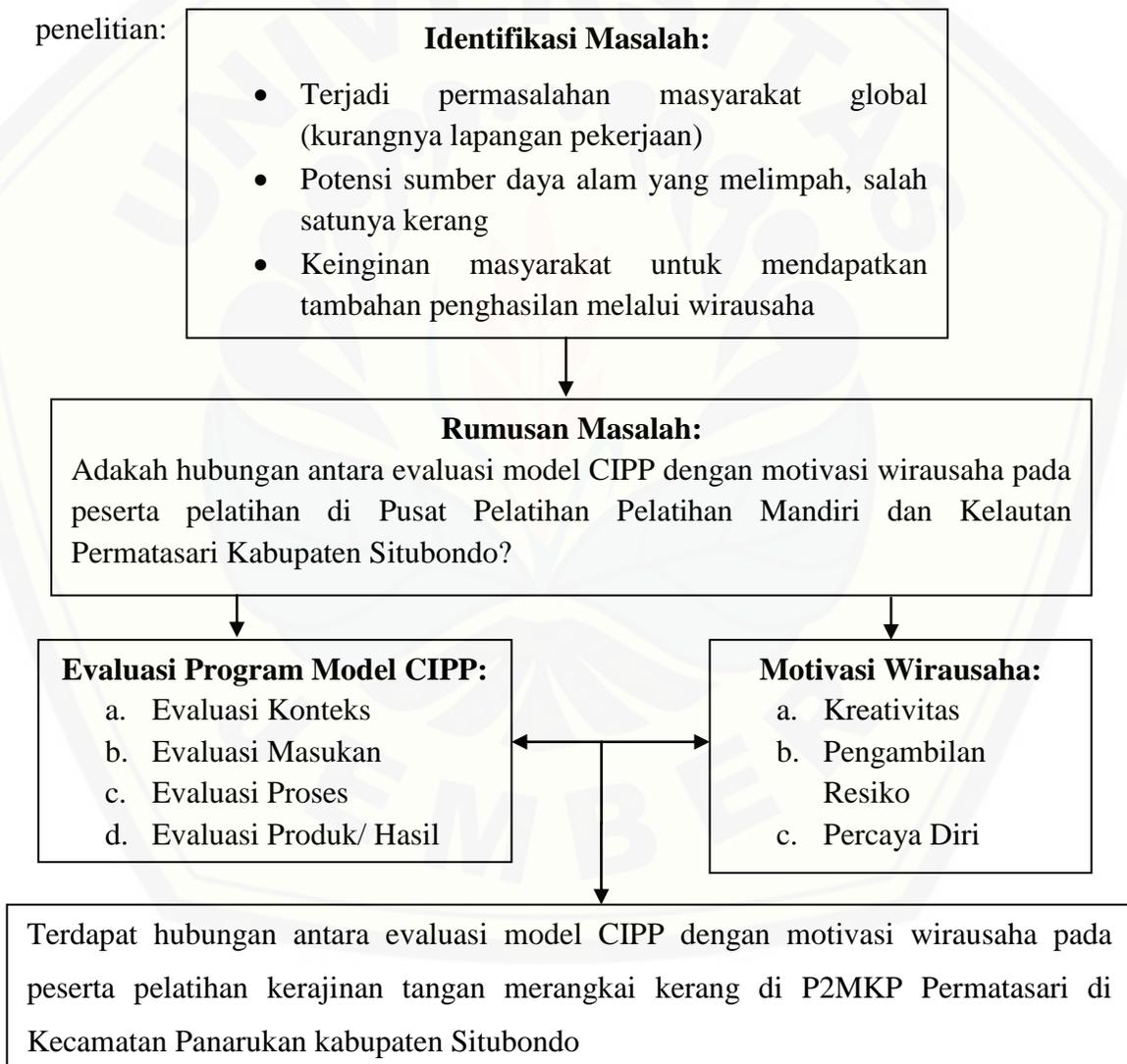
Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi karena peneliti sudah mengetahui pasti jumlah responden penelitiannya yaitu sebanyak 15 peserta pelatihan

merangkai kerang di Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Permatasari Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo.

3.4 Rancangan Penelitian

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (2011:23) menyatakan rancangan penelitian berisi uraian tentang langkah-langkah yang ditempuh, atau sub-sub komponen yang harus ada untuk meraih hasil yang hendak dicapai.

Berikut adalah desain penelitian yang disusun peneliti untuk mencapai tujuan penelitian:



Gambar 3.4 Bagan Rancangan Penelitian

Keterangan:

↓ : Arah Selanjutnya
↔ : Adanya Hubungan

3.5 Definisi Operasional

Dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (2011:23) definisi operasional ialah uraian yang terbatas pada setiap istilah atau frasa kunci yang digunakan dalam penelitian dengan makna tunggal dan terukur. Definisi operasional harus memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang akan diukur dan bagaimana cara pengukurannya serta indikator-indikator sebagai penjelas variabel.

3.5.1 Evaluasi Model CIPP

Evaluasi program merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan secara cermat untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan atau keberhasilan suatu program dengan cara mengetahui efektivitas masing-masing komponennya baik terhadap program yang sedang berjalan maupun program yang telah berlalu. Indikator-indikator dari evaluasi model CIPP adalah: evaluasi konteks (*context evaluation*), evaluasi masukan (*input evaluation*), evaluasi proses (*process evaluation*), dan evaluasi produk/ hasil (*product evaluation*).

3.5.2 Motivasi Wirausaha

Motivasi wirausaha merupakan dorongan terhadap masyarakat dalam berwirausaha dengan kemauan yang keras untuk melakukan usaha mandiri berdasarkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki. Dari beberapa indikator-indikator motivasi wirausaha, peneliti memilih tiga indikator yang tergabung dalam beberapa indikator-indikator dari motivasi wirausaha yang hanya berfokus pada kreativitas, pengambilan resiko, percaya diri.

3.6 Data dan Sumber Data

Berdasarkan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (2011:23) data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data. Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif.

Menurut Arikunto (2006:107) sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan angket dalam pengumpulan datanya maka, sumber data tersebut responden. Responden adalah orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, angket, dokumentasi.

Data-data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer atau data utama, dan data sekunder atau data pendukung. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, baik benda maupun orang. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen dan sumber informasi lainnya.

Data primer dalam penelitian ini yaitu peserta pelatihan merangkai kerang di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Permatasari sebanyak 15 orang yang diambil dari hasil jenis angket. Sedangkan data sekundernya dari dokumentasi dan kepustakaan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2011:62) metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data yaitu: Observasi, Angket, dan Dokumentasi.

Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.7.1 Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2006:225). Menurut Masyhud (2012:206) angket merupakan instrument pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti sudah tahu pasti variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan.

Maka dapat disimpulkan angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang memuat beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk menggali informasi yang diperlukan.

Pada metode angket disini peneliti menggunakan angket dengan perhitungan skala sikap atau skala *Likert* dengan 5 kategori jawaban.

- a. Jawaban Sangat Benar (SB) : Skor 5
- b. Jawaban Benar (B) : Skor 4
- c. Jawaban Ragu-ragu (R) : Skor 3
- d. Jawaban Tidak Benar (TB) : Skor 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Benar (STB) : Skor 1

Sasaran peneliti dari metode angket ini yaitu informasi-informasi tentang peserta pelatihan Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Permatasari Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo dalam program pelatihan merangkai kerang.

3.7.2 Observasi

Menurut Usman dan Purnomo (2011:52) menjelaskan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti serta mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti. Menurut Arikunto (2006:156)

observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan seluruh alat indera melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Arikunto (2006:157) membagi jenis observasi menjadi dua, yaitu:

1. Observasi Sistematis adalah observasi yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen dalam pengamatan.
2. Observasi Non Sistematis adalah observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.

Sesuai dengan pendapat diatas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi sistematis. Observasi yang dilakukan berdasarkan instrument yang telah dibuat sebelum penelitian dilaksanakan. Adapun data yang yang diraih dalam observasi adalah:

1. Kemampuan memahami materi pelatihan
2. Kemampuan mengaplikasikan teori dan praktek
3. Interaksi antara tutor dengan peserta pelatihan dan peserta pelatihan dengan tutor
4. Peserta pelatihan mampu membuat dan memasarkan produk

3.7.3 Dokumentasi

Panduan dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data untuk membantu peneliti dalam menjaring data yang bersumber dari dokumentasi. Panduan dokumentasi tersebut berisi hal hal apa atau data yang akan kita butuhkan dari sebuah dokumen (Masyhud, 2012:216). Sedangkan menurut Arikunto (2010:2010) dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa dokumentasi adalah metode pengambilan data melalui surat-surat, arsip, catatan dan sebagainya yang menunjang penelitian yang akan diteliti. Adapun data yang diraih dalam dokumentasi antara lain:

- a. Data Peserta Pelatihan P2MKP Permatasari
- b. Daftar Hadir Peserta Pelatihan
- c. Hasil Evaluasi Peserta Pelatihan

- d. Struktur Organisasi P2MKP Permatasari
- e. Sarana dan Prasarana P2MKP Permatasari
- f. Kegiatan Peserta Pelatihan pada saat pelatihan merangkai kerang

3.8 Uji Validitas dan Realibilitas

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiono (2013:348) validitas adalah instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan menurut Arikunto (2006:168) uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Uji validitas data bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kevalidan pernyataan dalam angket.

Instrument penelitian dari penelitian ini adalah angket. Angket tersebut akan diuji dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Suatu data akan dikatakan valid jika memiliki $r_{hitung} >$ daripada r_{tabel} . Rumus *product moment* adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{NXY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

X : Skor butir

Y : Skor total

N : Jumlah Responden

Melalui hasil analisis data tersebut akan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. H_a diterima jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ kesimpulannya ada hubungan antara evaluasi model CIPP dengan motivasi wirausaha pada peserta pelatihan.
- b. H_o diterima jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka kesimpulannya tidak ada hubungan antara evaluasi model CIPP dengan motivasi wirausaha pada peserta pelatihan.

Pengolahan atau analisis data tersebut diberikan kepada subyek penelitian yang berjumlah 15 orang peserta pelatihan dengan r_{kritik} 0,506 dengan taraf kepercayaan 95%. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa

angket yang telah diuji validitasnya dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Adapun hasil dari perhitungan validitas instrument penelitian untuk variabel X dan Y dengan hasil berikut:

Tabel 3.1 Hasil Validitas Instrument Penelitian

Item	Koefisiensi Korelasi	r_{tabel}	Keterangan
1	0,987	0,506	VALID
2	0,977	0,506	VALID
3	0,968	0,506	VALID
4	0,997	0,506	VALID
5	0,970	0,506	VALID
6	0,997	0,506	VALID
7	0,965	0,506	VALID
8	0,967	0,506	VALID
9	0,987	0,506	VALID
10	0,942	0,506	VALID
11	0,989	0,506	VALID
12	0,989	0,506	VALID
13	0,978	0,506	VALID
14	0,978	0,506	VALID
15	0,886	0,506	VALID
16	0,912	0,506	VALID
17	0,954	0,506	VALID
18	0,983	0,506	VALID
19	0,906	0,506	VALID
20	0,978	0,506	VALID
21	0,937	0,506	VALID

(Sumber: Data diolah tahun 2016)

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dari total 21 pernyataan dinyatakan valid.

3.8.2 Uji Realibilitas

Menurut Arikunto (2010:142), realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Salah satu indikator dari instrumen yang reliabel adalah jika instrumen tersebut dipergunakan berkali-kali

dengan obyek yang sama, maka hasilnya akan tetap relatif sama (Masyhud, 2012:220).

Dalam penelitian ini, pengujian realibilitas instrumen penelitian dilakukan menggunakan Uji Belah Dua (Ganjil dan Genap), sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Keterangan:

R_{11} : Koefisien Realibilitas

$r_{xy \text{ splithalf}}$: Hasil korelasi belah dua

Pengolahan Data Hasil Uji Realibilitas Instrument dengan Menggunakan Rumus

Spearman Brown atau Uji Belah Dua:

$$\begin{aligned} R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}} \\ &= \frac{2 \times 0,964}{1 + 0,964} \\ &= \frac{1,928}{1,964} \\ &= 0,981 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengujian reabilitas instrumen diperoleh nilai hitung realibilitas terhadap data penelitian ini adalah sebesar 0,981. Sehingga dapat disimpulkan tingkat reabilitas instrumen sangat tinggi.

Menurut Masyhud (2014:256) untuk mengetahui tingkat antar indikator pada dua variabel tersebut yaitu dengan menggunakan interpretasi nilai korelasi r yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Penafsiran Hasil Uji Realibilitas Tes

NO	Alpha	Tingkat Realibilitas
1.	Antara 0,00 – 0,79	Tidak reliabel
2.	Antara 0,80 – 0,84	Realibilitas cukup
3.	Antara 0,85 – 0,89	Realibilitas tinggi
4.	Antara 0,90 – 1,00	Realibilitas sangat tinggi

(Sumber: Masyhud, 2014: 256)

3.9 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Pedoman Karya Tulis Ilmiah (2011:24) teknik penyajian data dan analisis data ialah cara mengkaji dan mengolah data awal atau data mentah sehingga menjadi data atau informasi atau uraian tentang analisisnya.

3.9.1 Pengolahan Data

Menurut Arikunto (dalam Efendi 2014:21) menyebutkan bahwa langkah-langkah pengolahan data diantaranya:

a. *Editing*

Editing adalah meneliti kembali catatan para pencari data untuk mengetahui apakah catatan itu cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk keperluan penelitian berikutnya (Koentjoroningrat, 1991:270). Dapat disimpulkan bahwa editing adalah melakukan koreksi dan membetulkan serta memperbaiki data jika masih terdapat kesalahan bahkan dengan jalan melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Scoring*

Scoring adalah langkah pemberian skor atau nilai pada masing-masing alternative jawaban dari responden dalam angket penelitian. Pemberian skor dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Cara penyusunan jawaban menggunakan skala *Likert* memiliki gradasi jawaban mulai dari sangat positif (5) sampai dengan sangat negative (1).

Dalam penelitian dipilih 5 jawaban yang telah dikuantifikasikan agar bisa diolah dengan teknik analisis data statistik. Jawaban-jawaban tersebut diantaranya adalah:

- a. Jawaban Sangat Benar (SB) : Skor 5
- b. Jawaban Benar (B) : Skor 4
- c. Jawaban Ragu-ragu (R) : Skor 3
- d. Jawaban Tidak Benar (TB) : Skor 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Benar (STB) : Skor 1

c. *Tabulating*

Tabulasi adalah kegiatan pemasukan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat yaitu menghitung frekuensi atau jumlah dengan memasukkan data kedalam tabel-tabel dan angka-angka sehingga dapat dihitung jumlahnya sesuai dengan indikatornya.

3.9.2 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2013:147) kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (2011:24) menjelaskan bahwa teknis analisis data bergantung pada jenis penelitian dan data yang dianalisis. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data tata jenjang (*Rank spearman*) mengingat data yang digunakan ordinal.

Adapun rumus korelasi tata jenjang atau *rank spearman* sebagai berikut:

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

Rho : Koefisien korelasi D : Selisih perbedaan variabel X dan Y
6 – 1 : Bilangan Konstan N : Jumlah Responden

BAB 5. PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan 5.1 Kesimpulan, dan 5.2 Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan Antara Evaluasi Model CIPP dengan Motivasi Wirausaha Pada Peserta Pelatihan di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan Permatasari Kabupaten Situbondo. Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis data menggunakan rumus Tata Jenjang (*Rank Spearman*) yang menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,8742. Jika dikonsultasikan dengan r_{tabel} sebesar 0,506 pada taraf kepercayaan 95%, akan menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar $r_{tabel} = 0,874 \geq 0,506$ dan evaluasi model CIPP (X) dapat memberikan sumbangan sebesar 76,42% terhadap motivasi wirausaha (Y). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara evaluasi model CIPP dengan motivasi wirausaha pada peserta pelatihan di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan Permatasari Kabupaten Situbondo.

5.2 Saran

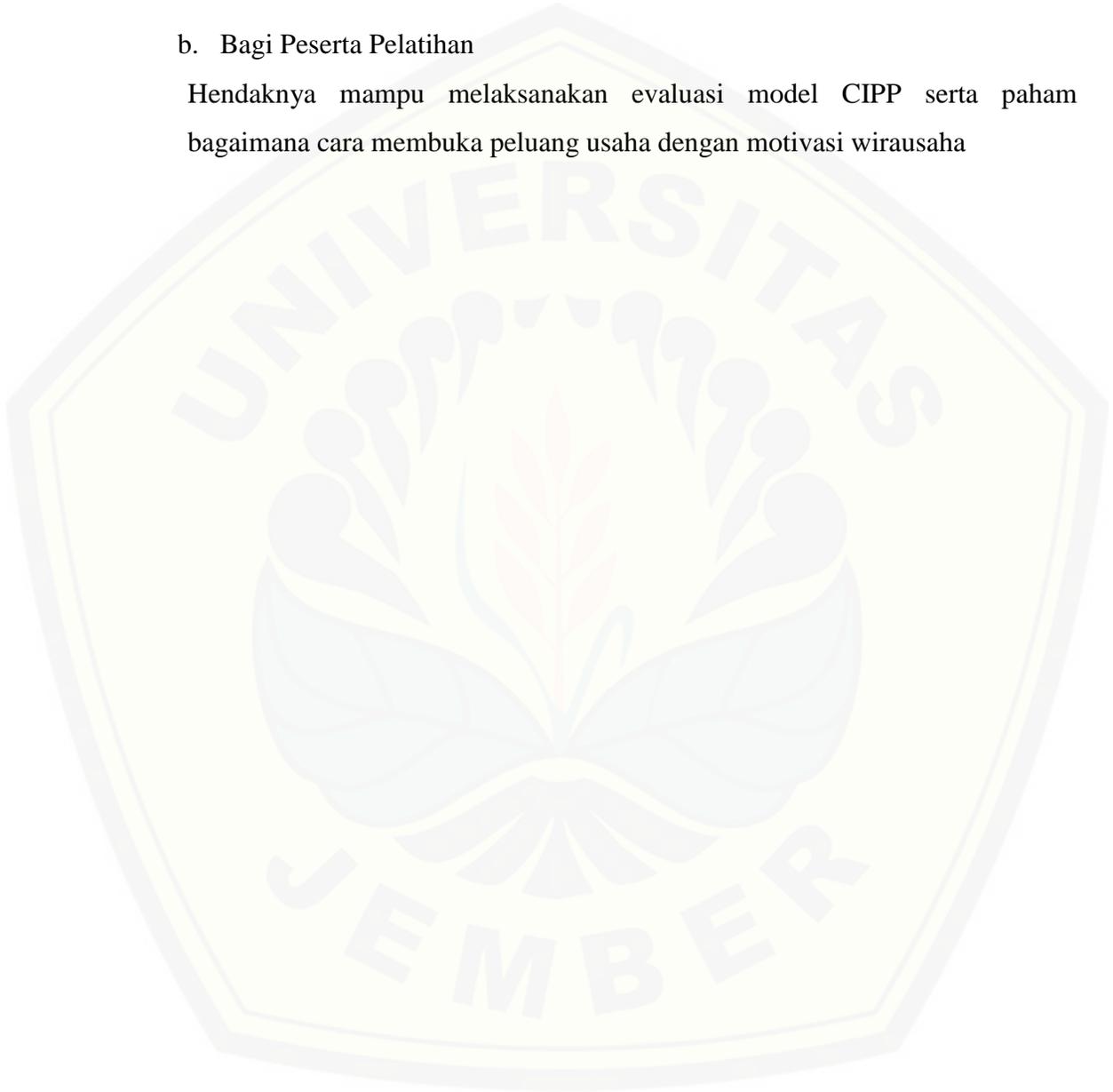
Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Antara Evaluasi Model CIPP Dengan Motivasi Wirausaha Pada Peserta Pelatihan Di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan Dan Perikanan Permatasari Kabupaten Situbondo, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

- a. Bagi Instruktur
 1. Hendaknya dalam proses pembelajaran yang diberikan kepada peserta pelatihan lebih meningkatkan apersepsi materi sehingga peserta pelatihan benar-benar mampu memahami dan mengerti materi pembelajaran yang diberikan.

2. Hendaknya instruktur bisa lebih meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran dan lebih mendalami tentang motivasi wirausaha.

b. Bagi Peserta Pelatihan

Hendaknya mampu melaksanakan evaluasi model CIPP serta paham bagaimana cara membuka peluang usaha dengan motivasi wirausaha



DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi., dan Jabar, C. S. A. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi., dan Jabar, C. S. A. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Darmawi, Herman. 2008. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto dan Cahyono,dkk. 2013. *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Kewirausahaan)*. Yogyakarta: Gava Media
- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Fatimah, E. 2006. *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga
- Jalil, Abdul. 2013. *Spiritual Entrepreneurship*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang
- Justin, G. L, Moore, W.C., & Pretty, W.J. 2001. *Kewirausahaan (Manajemen Usaha Kecil)*. Jakarta: Salemba Empat
- Kamil, Mustofa. 2010. *Model Pendidikan dan Pelatihan*. Cetakan Pertama. Bandung: Alfabeta
- Kamil, Mustofa. 2010. *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Cetakan Pertama. Bandung: Alfabeta
- Magsun, dkk. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember: Departemen Pendidikan Kebudayaan Universitas Jember Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Masyhud, Sulthon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan
- Mulyatiningsih, E. 2011. *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik*. Yogyakarta: UNY Press

- Purwanto, M.N. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya
- Sardiman, A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Djudju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharnan. 2011. *Kreativitas: Teori dan Pengembangan*. Surabaya: Laros
- Suryana. 2009. *Kewirausahaan*. Edisi Tiga. Bandung: Salemba Empat
- Suryana, Yuyus dkk. 2011. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group
- Tayibnapis, F.Y. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta
- Uno, Hamzah B. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Cetakan ke-10. Jakarta: Bumi Aksara
- Universitas Jember. 2011. *Pedoman Penulisan karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press
- Walgito. 1993. *Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepercayaan Diri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Widoyoko, Eko P. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESA
Hubungan Antara Evaluasi Model <i>CIPP</i> dengan Motivasi Wirausaha Pada Peserta Pelatihan di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan Permatasari Kabupaten Situbondo	Hubungan Antara Evaluasi Model <i>CIPP</i> dengan Motivasi Wirausaha Pada Peserta Pelatihan di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan Permatasari Kabupaten Situbondo?	1. Evaluasi Model <i>CIPP</i> 2. Motivasi Wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Konteks • Evaluasi Input • Evaluasi Proses • Evaluasi Produk/ Hasil ▪ Kreativitas ▪ Pengambilan Resiko ▪ Percaya Diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Primer: 15 peserta pelatihan • Sekunder: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dokumentasi ▪ Kepustakaan 	<p>1. Penentuan Daerah Penelitian: Ditentukan secara <i>purposive area</i></p> <p>2. Subyek Penelitian: Peserta pelatihan kerajinan tangan merangkai kerang</p> <p>3. Teknik Pengambilan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Kuisisioner/ Angket <p>4. Teknik Analisis Data: Menggunakan rumus Korelasi Tata Jenjang</p> $rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$	Terdapat Hubungan Antara Evaluasi Model <i>CIPP</i> dengan Motivasi Wirausaha Pada Peserta Pelatihan di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan Permatasari Kabupaten Situbondo

Lampiran B. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

I. Pedoman Observasi

No.	Data Yang Hendak Diraih	Sumber Data
1.	Mampu memahami materi pelatihan yang disampaikan	
2.	Mampu mengaplikasikan teori dan praktek	
3.	Interaksi antara tutor dengan peserta pelatihan dan peserta pelatihan dengan tutor	
4.	Peserta pelatihan mampu membuat dan memasarkan produk	

II. Pedoman Dokumentasi

No.	Data Yang Hendak Diraih	Sumber Data
1.	Profil P2MKP Permatasari	Dokumentasi
2.	Daftar Hadir Peserta Pelatihan	Dokumentasi
3.	Hasil Evaluasi Peserta Pelatihan	Dokumentasi
4.	Struktur Organisasi P2MKP Permatasari	Dokumentasi
5.	Sarana dan Prasarana P2MKP Permatasari	Dokumentasi
6.	Kegiatan peserta pelatihan pada saat pelatihan merangkai kerang	Dokumentasi

III. Kisi- Kisi Angket

Evaluasi Program Model CIPP		Nomer Angket	Sumber Angket
Indikator	Data yang diraih		
1. Evaluasi Konteks	Program pelatihan	1	Responden

	sesuai dengan latar belakang		
	Merupakan hasil SDA atau hasil perikanan	2	Responden
	Memahami kemampuan dan potensi dalam diri	3	Responden
2. Evaluasi Masukan	Pengarahan tutor	4	Responden
	Dampak SDM	5	Responden
	Membantu perekonomian	6	Responden
3. Evaluasi Proses	Pelatihan sesuai jadwal	7	Responden
	Teori dan praktek dalam pelatihan	8	Responden
	Pemenuhan sarana dan prasarana	9	Responden
4. Evaluasi Hasil/ Produk	Keinginan berwirausaha	10	Responden
	Menambah daya guna barang	11	Responden
	Peningkatan produksi	12	Responden
Motivasi Wirausaha		Nomer Angket	Sumber Angket
Indikator	Data yang Diraih		
1. Kreativitas	Kreativitas merangkai kerang	13	Responden

	Peningkatan kreativitas	14	Responden
	Kunci sukses berwirausaha	15	Responden
2. Pengambilan Resiko	Berani mengambil resiko	16	Responden
	Dapat menghadapi situasi yang sulit	17	Responden
	Mau belajar dari kegagalan	18	Responden
3. Percaya Diri	Kurang percaya diri dalam berwirausaha	19	Responden
	Menciptakan lapangan pekerjaan	20	Responden
	Percaya diri kunci kesuksesan berwirausaha	21	Responden

Lampiran C. Lembar Angket Penelitian

Angket Penelitian

I. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Asal :

II. Petunjuk Pengisian

- b. Setiap butir pernyataan tersebut menggunakan Skala *Likert* dengan makna setiap jawaban tersebut adalah sebagai berikut:
- 1) SB : Sangat Benar
 - 2) B : Benar
 - 3) R : Ragu-Ragu
 - 4) TB : Tidak Benar
 - 5) STB : Sangat Tidak Benar
- c. Centanglah dengan tanda (√) pada kolom disamping kanan pernyataan sesuai dengan pendapat anda.
- d. Jawaban yang jujur sangat peneliti harapkan, guna terkumpulnya data yang akurat.
- e. Atas partisipasi Saudara/ Saudari, peneliti mengucapkan terimakasih.

III. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB 5	B 4	R 3	TB 2	STB 1
1. EVALUASI MODEL CIPP						
A. EVALUASI KONTEKS						
1.	Melalui kegiatan pelatihan merangkai kerang sesuai dengan latar belakang peserta pelatihan					
2.	Sumber daya alam daerah tersebut merupakan hasil perikanan yaitu kerang					
3.	Kegiatan pelatihan ini peserta pelatihan akan dapat memahami kemampuan dan potensi dalam diri					
B. EVALUASI MASUKAN						
1.	Kegiatan pelatihan ini peserta pelatihan dapat menerima dengan baik pengarahan dari tutor					
2.	Program pelatihan sangat berdampak jelas pada sumber daya manusia					
3.	Kegiatan keberhasilan pelatihan ini memengaruhi kondisi sosial-ekonomi					
C. EVALUASI PROSES						
1.	Pelaksanaan pelatihan sesuai dengan jadwal					
2.	Setelah teori peserta pelatihan praktek membuat pelatihan tersebut					
3.	Melalui pelatihan ini sarana dan prasarana yang disediakan dimanfaatkan secara maksimal					
D. EVALUASI PRODUK/ HASIL						
1.	Peserta pelatihan ingin menciptakan suatu produk yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat melalui program pelatihan					
2.	Dengan kegiatan produksi mampu menambah daya guna barang yang dihasilkan					

3.	Dengan adanya peningkatan produksi maka kualitas kerajinan juga lebih ditingkatkan					
II. MOTIVASI WIRAUSAHA						
A. KREATIVITAS						
1.	Peserta pelatihan sudah memiliki kreativitas seperti merangkai kerang					
2.	Program pelatihan ini mampu meningkatkan kreativitas peserta pelatihan					
3.	Dalam program pelatihan kunci sukses berwirausaha adalah kreativitas					
B. PENGAMBILAN RESIKO						
1.	Peserta pelatihan berani mengambil resiko saat memulai usaha					
2.	Dengan pelatihan ini wirausaha dapat melatih kita menghadapi situasi yang sulit					
3.	Peserta pelatihan mau belajar dari kegagalan					
C. PERCAYA DIRI						
1.	Peserta pelatihan mempunyai rasa tidak percaya diri dalam membuka usaha					
2.	Peserta pelatihan berharap setelah mengikuti pelatihan dapat mempunyai rasa percaya diri dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri					
3.	Peserta pelatihan percaya bahwa percaya diri adalah kunci kesuksesan seseorang dalam berwirausaha					

Lampiran D. Data Variabel X (Evaluasi Model CIPP) dan Data Variabel Y (Motivasi Wirausaha)

DATA VARIABEL X (EVALUASI MODEL CIPP)

Subyek Penelitian	EVALUASI KONTEKS				EVALUASI MASUKAN				EVALUASI PROSES				EVALUASI HASIL/ PRODUK			
	A1	A2	A3	Σ	B1	B2	B3	Σ	C1	C2	C3	Σ	D1	D2	D3	Σ
Isruwaida	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
Arumy	2	2	3	7	2	3	2	7	3	3	3	9	3	2	2	7
Nila Wahyuni	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
Nurul Hasana	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
Cahyo	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6
Inuy	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
Misyani	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
Rizki Rahmat	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
Susiyati	3	2	3	8	3	3	3	9	2	2	2	6	2	2	2	6
Sriwahyuni	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
Siti Maryani	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	3	10	4	4	4	12
Yuliasutik	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
Hosniya	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
Dian Lestari	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
Abd. Wahid	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	11	3	4	4	11
JUMLAH	50	49	51	150	50	51	50	151	48	50	49	147	49	49	49	147
SB 5	0	0	0		0	0	0		0	0	0		0	0	0	
B 4	56	57,14	54,9		56	54,9	56		41,67	56	48,98		48,98	57,14	57,14	
R 3	36	30,61	41,18		36	41,18	36		50	36	42,86		42,86	30,61	30,61	
TB 2	8	12,24	3,922		8	3,922	8		8,333	8	8,163		8,163	12,24	12,24	
STB 1	0	0	0		0	0	0		0	0	0		0	0	0	
JUMLAH	100	100	100		100	100	100		100	100	100		100	100	100	

DATA VARIABEL Y (MOTIVASI WIRAUSAHA)

Subyek Penelitian	KREATIVITAS				PENGAMBILAN RESIKO				PERCAYA DIRI			
	AA1	AA2	AA3	Σ	BB1	BB2	BB3	Σ	CC1	CC2	CC3	Σ
Isruwaida	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
Arumy	3	3	3	9	3	2	2	7	3	3	3	9
Nila Wahyuni	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
Nurul Hasana	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
Cahyo	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6
Inuy	4	4	4	12	4	3	4	11	3	4	4	11
Misyani	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	12
Rizki Rahmat	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
Susiyati	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
Sriwahyuni	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	11
Siti Maryani	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12
Yuliasutik	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
Hosniya	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	3	11
Dian Lestari	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
Abd. Wahid	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12
JUMLAH	51	51	48	150	50	49	50	149	49	51	50	150
SB 5	0	0	0		0	0	0		0	0	0	
B 4	54,9	54,9	33,33		48	48,98	56		40,82	54,9	48	
R 3	41,18	41,18	62,5		48	42,86	36		55,1	41,18	48	
TB 2	3,922	3,922	4,167		4	8,163	8		4,082	3,922	4	
STB 1	0	0	0		0	0	0		0	0	0	
JUMLAH	100	100	100		100	100	100		100	100	100	

Lampiran E. Data Hasil Scoring dan Editing Jawaban Angket Variabel (X) Evaluasi Model CIPP dengan Motivasi Wirausaha (Y)

DATA HASIL SCORING DAN EDITING JAWABAN ANGKET VARIABEL (X) EVALUASI MODEL CIPP

No	Nama Peserta Pelatihan	Evaluasi Model CIPP															
		Evaluasi Konteks				Evaluasi Masukan				Evaluasi Proses				Evaluasi Produk			
		A1	A2	A3	Faktor 1	B1	B2	B3	Faktor 2	C1	C2	C3	Faktor 3	D1	D2	D3	Faktor 4
1	Isruwaida	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
2	Arumy	2	2	3	7	2	3	2	7	3	3	3	9	3	2	2	7
3	Nila Wahyuni	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
4	Nurul Hasana	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
5	Cahyo	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6
6	Inuy	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
7	Misyani	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
8	Rizki Rahmat	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
9	Susiyati	3	2	3	8	3	3	3	9	2	2	2	6	2	2	2	6
10	Sriwahyuni	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
11	Siti Maryani	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	3	10	4	4	4	12
12	Yuliasutik	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
13	Hosniya	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
14	Dian Lestari	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
15	Abd. Wahid	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	11	3	4	4	11
JUMLAH		50	49	51	150	50	51	50	151	48	50	49	147	49	49	49	147

DATA HASIL SCORING DAN EDITING JAWABAN ANGKET VARIABEL (Y) MOTIVASI WIRAUSAHA

No	Nama Peserta Pelatihan	Motivasi Wirausaha											TOTAL	
		Kreativitas				Pengambilan Resiko				Percaya Diri				
		AA1	AA2	AA3	Faktor 5	BB1	BB2	BB3	Faktor 6	CC1	CC2	CC3		Faktor 7
1	Isruwaida	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	63
2	Arummy	3	3	3	9	3	2	2	7	3	3	3	9	55
3	Nila Wahyuni	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	84
4	Nurul Hasana	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	54
5	Cahyo	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	42
6	Inuy	4	4	4	12	4	3	4	11	3	4	4	11	82
7	Misyani	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	12	83
8	Rizki Rahmat	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	63
9	Susiyati	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	56
10	Sriwahyuni	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	11	83
11	Siti Maryani	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12	81
12	Yuliasutik	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	63
13	Hosniya	4	4	3	11	4	4	4	12	4	3	3	11	82
14	Dian Lestari	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	63
15	Abd. Wahid	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12	81
JUMLAH		51	51	48	150	50	49	50	149	49	51	50	150	1035

**Lampiran F. Perhitungan Validitas Secara Manual Butir No.3 Variabel X
(Evaluasi Model CIPP)**

PERHITUNGAN VALIDITAS SECARA MANUAL BUTIR NO 3

Nama Warga Belajar	X	Y	XY	X²	Y²
Isruwaida	3	9	27	9	81
Arumy	3	7	21	9	49
Nila Wahyuni	4	12	48	16	144
Nurul Hasana	3	9	27	9	81
Cahyo	2	6	12	4	36
Inuy	4	12	48	16	144
Misyani	4	12	48	16	144
Rizki Rahmat	3	9	27	9	81
Susiyati	3	8	24	9	64
Sriwahyuni	4	12	48	16	144
Siti Maryani	4	12	48	16	144
Yuliasutik	3	9	27	9	81
Hosniya	4	12	48	16	144
Dian Lestari	3	9	27	9	81
Abd. Wahid	4	12	48	16	144
Σ	51	150	528	179	1562

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$R_{xy} = \frac{15(528) - (51)(150)}{\sqrt{\{15(179) - (51)^2\}\{15(1562) - (150)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{7920 - 7650}{\sqrt{\{2685 - 2601\}\{23430 - 22500\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{270}{\sqrt{\{84\}\{930\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{270}{\sqrt{78120}}$$

$$R_{xy} = \frac{270}{279}$$

$$R_{xy} = 0,9677$$

Lampiran G. Perhitungan Validitas Secara Manual Butir No.15 Variabel Y
(Motivasi Wirausaha)

PERHITUNGAN VALIDITAS SECARA MANUAL BUTIR NO 15

BUTIR SOAL PERNYATAAN NO 15

Nama Warga Belajar	X	Y	XY	X ²	Y ²
Isruwaida	3	9	27	9	81
Arumy	3	9	27	9	81
Nila Wahyuni	4	12	48	16	144
Nurul Hasana	3	9	27	9	81
Cahyo	2	6	12	4	36
Inuy	4	12	48	16	144
Misyani	4	12	48	16	144
Rizki Rahmat	3	9	27	9	81
Susiyati	3	9	27	9	81
Sriwahyuni	4	12	48	16	144
Siti Maryani	3	11	33	9	121
Yuliasutik	3	9	27	9	81
Hosniya	3	11	33	9	121
Dian Lestari	3	9	27	9	81
Abd. Wahid	3	11	33	9	121
Σ	48	150	492	158	1542

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$R_{xy} = \frac{15(492) - (48)(150)}{\sqrt{[15(158) - (48)^2][15(1542) - (150)^2]}}$$

$$R_{xy} = \frac{7380 - 7200}{\sqrt{[2370 - 2304][23130 - 22500]}}$$

$$R_{xy} = \frac{180}{\sqrt{[66][630]}}$$

$$R_{xy} = \frac{180}{\sqrt{41580}}$$

$$R_{xy} = \frac{180}{203}$$

$$R_{xy} = 0,8866$$

Lampiran H. Tabel Uji Realibilitas Hubungan Antara Evaluasi Model CIPP (X) dengan Motivasi Wirausaha (Y)

Tabel Uji Realibilitas Hubungan Antara Evaluasi Model CIPP (X) dengan Motivasi Wirausaha (Y)

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	36	27	1296	729	972
2	30	25	900	625	750
3	48	36	2304	1296	1728
4	36	27	1296	729	972
5	24	18	576	324	432
6	48	34	2304	1156	1632
7	48	35	2304	1225	1680
8	36	27	1296	729	972
9	29	27	841	729	783
10	48	35	2304	1225	1680
11	46	35	2116	1225	1610
12	36	27	1296	729	972
13	48	34	2304	1156	1632
14	36	27	1296	729	972
15	46	35	2116	1225	1610
JUMLAH	595	449	24549	13831	18397

Lampiran I. Pengolahan Uji Reabilitas Data Hubungan Antara Evaluasi Model CIPP (X) dengan Motivasi Wirausaha (Y) Menggunakan Rumus Korelasi *Product Moment*

Pengolahan Uji Reabilitas Data Hubungan Antara Evaluasi Model CIPP (X) dengan Motivasi Wirausaha (Y) Menggunakan Rumus Korelasi *Product Moment*:

Rumus:

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{NXY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{15(18397) - (595)(449)}{\sqrt{[15(24549) - (595)^2][15(13831) - (449)^2]}} \\
 &= \frac{275955 - 267155}{\sqrt{[368235 - 354025][207465 - 201601]}} \\
 &= \frac{8800}{\sqrt{[14210][5864]}} \\
 &= \frac{8800}{\sqrt{83327440}} \\
 &= \frac{8800}{9128} \\
 &= 0,964
 \end{aligned}$$

Lampiran J. Pengolahan Data Hasil Uji Reabilitas Instrument dengan Menggunakan Rumus *Spearman Brown* atau Uji Belah Dua

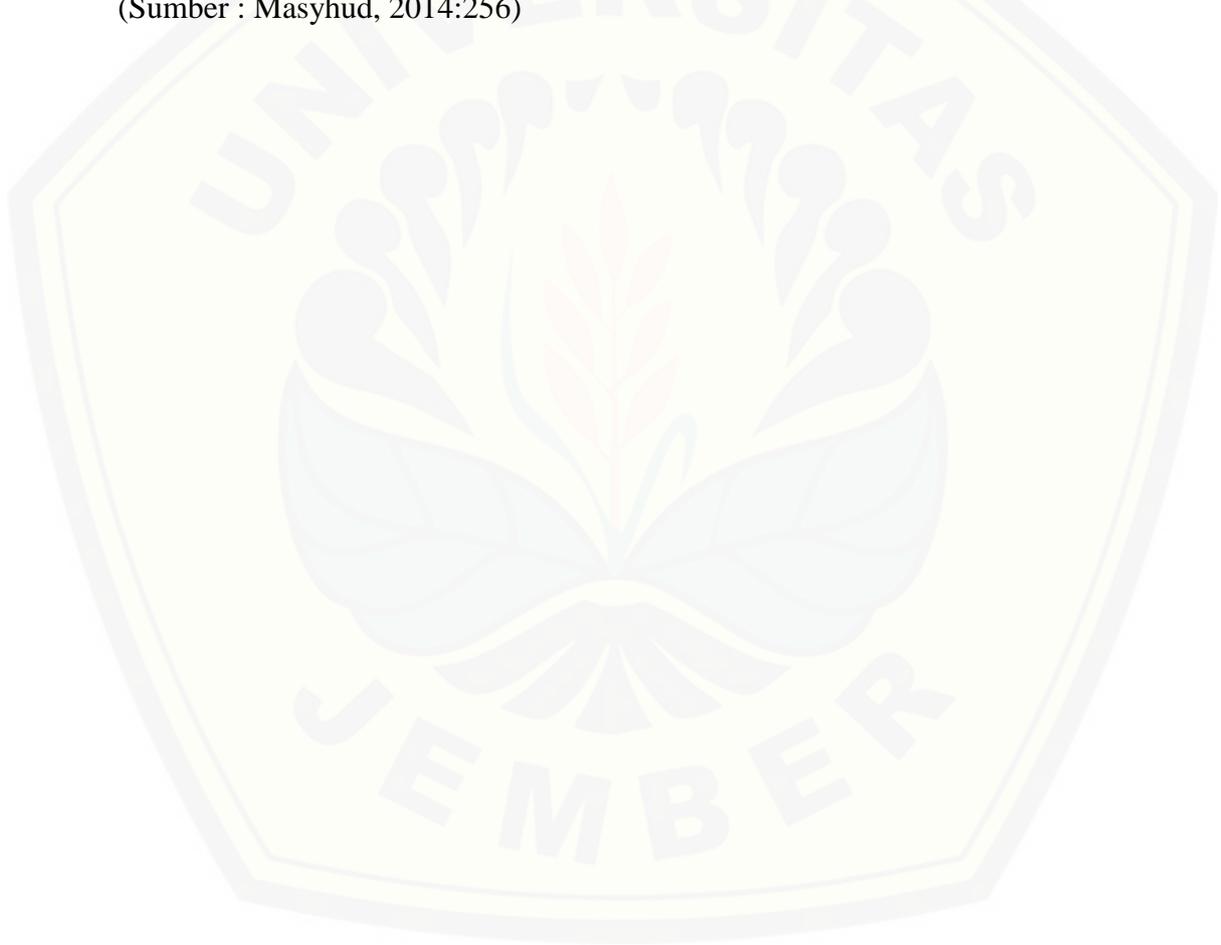
Pengolahan Data Hasil Uji Reabilitas Instrument dengan Menggunakan Rumus *Spearman Brown* atau Uji Belah Dua:

$$\begin{aligned} R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}} \\ &= \frac{2 \times 0,964}{1 + 0,964} \\ &= \frac{1,928}{1,964} \\ &= 0,981 \end{aligned}$$

Lampiran K. Penafsiran Hasil Uji Reabilitas Tes

No.	Alpha	Tingkat Reliabilitas
1.	Antara 0,00 – 0,79	Tidak reliabel
2.	Antara 0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
3.	Antara 0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
4.	Antara 0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Sumber : Masyhud, 2014:256)



Lampiran L. Pedoman Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Y

Nilai Korelasi	Keterangan
0.00 - < 0.20	Hubungan Sangat Kurang Kuat
≤ 0.20 - < 0.40	Hubungan Kurang Kuat
≤ 0.40 - < 0.70	Hubungan Cukup Kuat
≤ 0.70 - < 0.90	Hubungan Kuat
≤ 0.90 - < 1.00	Hubungan Sangat Kuat

(Sumber : Masyhud, 2014)

Lampiran M. Tabel Kritik Rho Spearman

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
5	1.000		16	0.506	0.665
6	0.886	1.000	18	0.475	0.626
7	0.786	0.929	20	0.450	0.591
8	0.738	0.881	22	0.428	0.562
9	0.683	0.833	24	0.409	0.537
10	0.648	0.794	26	0.392	0.515
12	0.591	0.777	28	0.377	0.496
14	0.544	0.715	30	0.364	0.478

(Sumber : Masyhud, 2014)

Lampiran N. Profil Lembaga



**PUSAT PELATIHAN MANDIRI KELAUTAN DAN PERIKANAN
PERMATASARI
BIDANG PENGOLAHAN HASIL LAUT PERIKANAN**

Jln. Pesisir Tengah Gg. 4 Panarukan Tlp. / Fax. 0338-677497
E-mail : juhariudkerang@yahoo.co.id Kode Pos : 68351

**PROFIL LEMBAGA
P2MKP PERMATASARI
KEC. PANARUKAN KAB. SITUBONDO**

I. DATA KELAMBAGAAN

Nama Lembaga	: P2MKP PERMATASARI
Nama Pengelola	: Juhari, S. Sos
Alamat	: Jl. Pesisir Tengah Gang 4 Panarukan No.45 Dusun Pesisir Tengah RT/RW 02 / 01 Desa Kilensari Kec. Panarukan Kab.Situbondo
No Telp/ HP/ Fax	: (0338) 677497, 081336706583 / 087859565306
Email	: juhariukerang @ yahoo.co.id
Usaha Perikanan yang Dikelola	: Kerajinan Kerang dan Pengolahan Hasil Laut Perikanan
Prestasi	: Meraih 2 Kali penghargaan UEP oleh Gubernur Jawa Timur

II. VISI DAN MISI

C. VISI

Menjadikan masyarakat yang unggul dalam mencetak inovatif, kreatif, cerdas, dan percaya diri.

D. MISI

1. Mendorong dan mengoptimalkan kemampuan masyarakat sesuai dengan potensi masyarakat;
2. Menghasilkan generasi yang terampil, mandiri, dan unggul
3. Meningkatkan SDM masyarakat sekitar
4. Memotivasi dan melayani masyarakat agar meningkatkan perekonomian masyarakat

III. PRODUK UNGGULAN YANG DILATIHKAN

1. KERAJINAN HASIL LAUT (KERAJINAN KERANG)

- Pembuatan Kap Lampu
- Pembuatan Asbak dari Resin Kerang
- Pembuatan Gantungan Kunci
- Pembuatan Kalung, Gelang dan Bross
- Pembuatan Tempat Tissue
- Dan Accessories lainnya

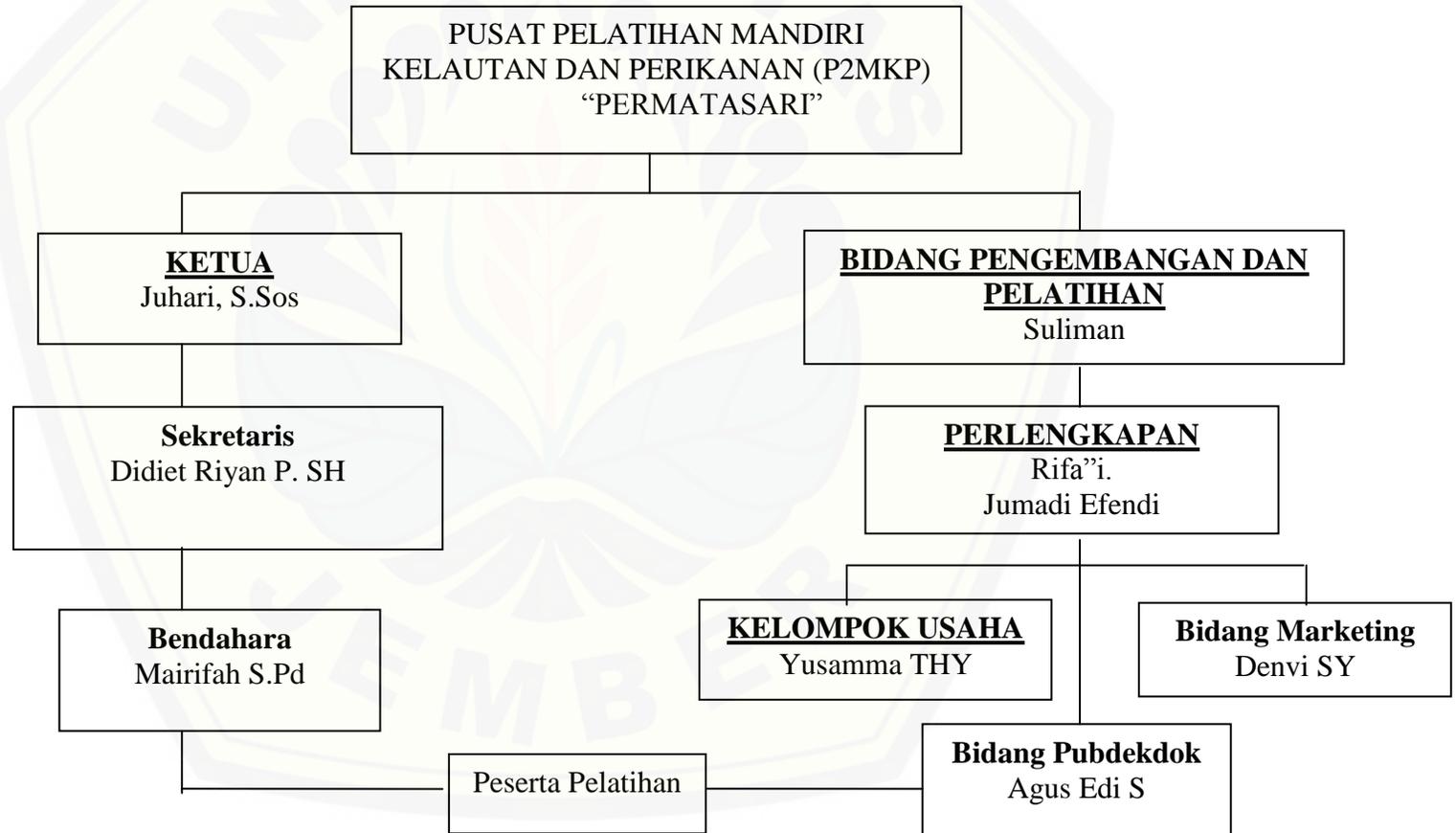
2. PENGOLAHAN HASIL LAUT PERIKANAN

- Pembuatan Pengolahan Nugged Ikan
- Pembuatan Pengolahan Bakso Ikan
- Pembuatan Pengolahan Rengginang Ikan
- Pembuatan Pengolahan Abon Ikan, Udang, Kepiting
- Pembuatan Pengolahan Telur Gabus
- Pembuatan Pengolahan Siomay
- Pembuatan Pengolahan Cookies Abon Ikan
- Pembuatan Pengolahan Krupuk Ikan
- Pembuatan Pengolahan Rolade Ikan
- Pembuatan Pengolahan Ekor Udang Gulung
- Pembuatan Pengolahan Pie
- Pembuatan Pengolahan Pizza, Humberger dan Dadar Gulung Ikan
- Pengolahan Minuman Rumput Laut
- Produksi Ikan Laut
- Dan Lain Sebagainya

SEMUA PRODUK YANG DILATIHKAN SUDAH MELALUI PROSES SERTIFIKASI DAN UJI KOMPETENSI INDEPENDEN.

Lampiran O. Struktur Lembaga

STRUKTUR ORGANISASI
PUSAT PELATIHAN MANDIRI KELAUTAN DAN PERIKANAN (P2MKP) PERMATASARI
KECAMATAN PANARUKAN KABUPATEN SITUBONDO

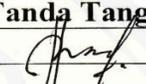


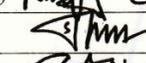
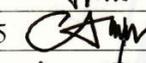
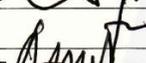
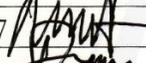
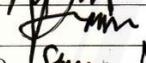
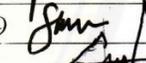
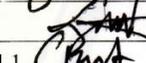
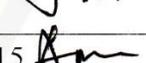
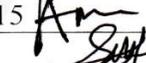
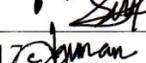
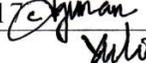
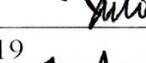
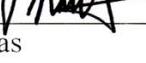
Lampiran P. Daftar Hadir Peserta Pelatihan

**DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN
BAGI PENGOLAH KAB. SITUBONDO ANGKATAN VII
PUSAT PELATIHAN MANDIRI KELAUTAN DAN PERIKANAN PERMATASARI
KABUPATEN SITUBONDO
TANGGAL 23 S.D 26 OKTOBER 2015**

Hari / Tanggal : Jumat, 25 Oktober 2015

I. Pelatih

No	Nama Pelatih	Materi Pelatihan	Jumlah Jam	Tanda Tangan
1.	Yusamma	Pemasaran Produk Olahan	2 Jam	

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin (L/ P)	Asal Peserta	Tanda Tangan
1	Isruwaida	P	Situbondo	1 
2	Arumy	P	Situbondo	2 
3	Nila Wahyuni	P	Situbondo	3 
4	Nurul Hasana	P	Situbondo	4 
5	Cahyo	L	Situbondo	5 
6	Inuy	L	Situbondo	6 
7	Misyani	P	Situbondo	7 
8	Rizki Rahmat	L	Situbondo	8 
9	Susiyati	P	Situbondo	9 
10	Sriwahyuni	P	Situbondo	10 
11	Siti Maryani	P	Situbondo	11 
12	Yuliasutik	P	Situbondo	12 
13	Hosniya	P	Situbondo	13 
14	Dian Lestari	P	Situbondo	14 
15	Abd. Wahid	L	Situbondo	15 
16	Sulik Emliyati	P	Situbondo	16 
17	Djuman	L	Situbondo	17 
18	Yuli Febrianti	P	Situbondo	18 
19	Desy Herlindiyati	P	Situbondo	19 
20	Misnandani	L	Situbondo	20 

Ketua Kelas



Desy Herlindiyati

Lampiran Q. Foto Kegiatan



Gambar 1. Macam-macam Kerang dan Bahan



Gambar 2. Alat Pengrajin



Gambar 3. Peneliti membagikan angket ke peserta pelatihan



Gambar 4. Hasil olahan dari kerang



Gambar 5. Tutor memantau peserta pelatihan merangkai tempat tissue



Gambar 6. Peserta Pelatihan merangkai hiasan kerang

Lampiran R . Surat Ijin dan Balasan Penelitian



**PUSAT PELATIHAN MANDIRI KELAUTAN DAN PERIKANAN
PERMATASARI
BIDANG PENGOLAHAN HASIL LAUT PERIKANAN**

Jl. Pantai Tengah Cig. 4 Permatasari Tlp. (Fax) 0331-673497
E-mail : jember@kempp@ yahoo.co.id Kode Pos : 68331

Nomor : 051/P2MKP-PS/ XII/ 2015
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Jawaban Pemohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FKIP-PLS
Universitas Jember
di
Jember

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Nomor 6513/UN25.L.SLT/2015 tentang permohonan ijin penelitian. Maka pimpinan Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) PERMATASARI menerangkan bahwa:

Nama : Carissa Septivani
Nim : 110210201048
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
Judul Penelitian : "Hubungan Antara Evaluasi Model CIPP dengan Motivasi Wirausaha Pada Peserta Pelatihan di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan Permatasari Kabupaten Situbondo".

Dengan ini kami menyatakan menerima dan memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan penelitian di tempat kami.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, Faks: 0331-352475
Lamaran: www.fkip.unj.ac.id

Nomor : 6 5 1 3 /UN25.L.SLT/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

2015
2 DEC 2015

Yth. Kepala P2MKP PERMATASARI
Kec. Peranukan, Kab. Situbondo

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Carissa Septivani
NIM : 110210201048
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Hubungan Antara Evaluasi Model CIPP dengan Motivasi Wirausaha Pada Peserta Pelatihan di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan Permatasari Kabupaten Situbondo" yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan ijin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

